

SKRIPSI

**HUBUNGAN PERILAKU VULVA HYGIENE DENGAN KEJADIAN
KEPUTIHAN PADA WANITA USIA SUBUR**

**(Di Dusun Candimulyo, Desa Candimulyo, Kecamatan Jombang, Kabupaten
Jombang)**



Oleh:

Imrok Atul Hasanah

143210122

PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN

INSAN CENDEKIA MEDIKA

JOMBANG

2018

**HUBUNGAN PERILAKU VULVA HYGIENE DENGAN KEJADIAN
KEPUTIHAN PADA WANITA USIA SUBUR**

**(Di Dusun Candimulyo, Desa Candimulyo, Kecamatan Jombang, Kabupaten
Jombang)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada program

Studi S1 Ilmu Keperawatan Pada Sekolah Tinggi Ilmu

Kesehatan Insan Cendekia MedikaJombang

Oleh:

Imrok Atul Hasanah

143210122

PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN

INSAN CENDEKIA MEDIKA

JOMBANG

2018

ii

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Imrok Atul Hasanah

NIM : 143210122

Jenjang : Sarjana

Program Studi : S1 Keperawatan

Menyatakan bahwa Skripsi berjudul Hubungan Perilaku Vulva Hygiene dengan Kejadian Keputihan Pada Wanita Usia Subur Di Dusun Candimulyo Desa Candimulyo Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Jombang, 09 November 2018

Saya yang menyatakan

A rectangular stamp with a grid pattern. The text inside the stamp reads "TERIMA KASIH" at the top, "100" in the middle, and "RUMAH SAKIT" at the bottom. To the right of the stamp is a handwritten signature in black ink.

IMROK ATUL HASANAH

NIM 143210122

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Imrok Atul Hasanah

NIM : 143210122

Jenjang : Sarjana

Program Studi : S1 Keperawatan

Menyatakan bahwa Skripsi berjudul Hubungan Perilaku Vulva Hygiene dengan Kejadian Keputihan Pada Wanita Usia Subur Di Dusun Candimulyo Desa Candimulyo Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap di tindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Jombang, 09 November 2018

Saya yang menyatakan



IMROK ATUL HASANAH
NIM 143210122

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : HUBUNGAN PERILAKU VULVA HYGINE DENGAN
KEJADIAN KEPUTIHAN PADA WANITA USIA
SUBUR (Di Dusun Candimulyo, Desa Candimulyo,
Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang)

Nama Mahasiswa : Imrok Atul Hasanah

NTM : 143210122

TELAH DISETUJUI KOMISI PEMBIMBING
PADA TANGGAL 03 OKTOBER 2018

Pembimbing Utama

Hidavatun Nufus S.SiT., M.Kes
NIK.02.03.014

Pembimbing Anggota

Dwi Prasetyaningati S.Kep., Ns., M.Kep
NIK. 04.10.289

Mengetahui,

Ketua Stikes

Inavatur Rosyidah S.Kep., Ns., M.Kep
NIK.03.04.022

Ketua Program Studi

Inavatur Rosyidah S.Kep., Ns., M.Kep
NIK.04.05.053

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah di ajukan oleh:

Nama Mahasiswa : Imrok Atul Hasanah
NIM : 143210122
Program Studi : SI Ilmu Keperawatan
Judul : HUBUNGAN PERILAKU VULVA HYGINE DENGAN
KEJADIAN KEPUTIHAN PADA WANITA USIA
SUBUR Di Desa Candimulyo, Desa Candimulyo,
Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang)

Telah berhasil dipertahankan dan diuji dihadapan Dewan Penguji dan diterima
sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada program studi

SI Ilmu Keperawatan

Komisi Dewan Penguji,

Ketua Dewan Penguji : Sri Sayekti, S.Si.M.Ked ()

Penguji I : Hidayatun Nufus, SsiT., M., Kes ()

Penguji II : Dwi Prasetyaningati, S.Kep., Ns., M.Kep ()

Ditetapkan di : JOMBANG

Pada tanggal : 03 Oktober 2018

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Lumajang pada tanggal 15 Juli 1994, penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan bapak Hadist dan ibu Sumarti.

Pada tahun 2007 penulis lulus dari SD Dadapan 02, tahun 2010 penulis lulus dari SMP Negeri Gucialit, tahun 2013 penulis lulus dari SMK Al-Maliki Sukodono, dan pada tahun 2014 masuk seleksi di STIKES ICME Jombang.

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Jombang, September 2018

Penulis

MOTTO

Waktu bagaikan pedang, jika engkau tidak bisa memanfaatkannya dengan baik,

Maka ia akan memanfaatkanmu.

Hadist Riwayat Muslim

PERSEMBAHAN

Seiring do'a dan puji syukur aku persembahkan skripsi ini untuk :

1. Ayah dan ibuku tersayang yang dengan sabar mengasuh dan mendidikku serta senantiasa memberikan dukungan dan do'a, material dan kasih sayang selalu mengiringi langkahku dan selalu mendengarkan keluh kesahku, seta selalu ada di saat aku senang maupun dalam kesulitan, terima kasih sudah membimbing dan merawatku dengan sabar aku sayang kalian.
2. Untuk adik dan saudara-saudaraku terima kasih sudah menjadi penyemangat dan memberi dukungan kepadaku setiap aku berkeluh kesah dan memberikan dukungan kepadaku untuk semangat dalam menyelesaikan skripsiku.
3. Untuk para pembimbing skripsi terima kasih telah memberikan banyak ilmu dan pengetahuan lebih dalam serta kesabaran dalam membimbingku sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik
4. Buat sahabat-sahabatku terutama untuk keluarga baruku yaitu Kos Elit terima kasih atas do'a dan semangat yang telah diberikan, semoga Allah membalas kebaikan kalian dan kan ku kenang selalu kebersamaan yang telah kita lalui, keceriaan, kesedihan, dan kepanikan yang kita rasakan saat menghadapi ujian.
5. Buat semua pihak yang pernah membantuku terima kasih banyak.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada ALLAH SWT atas melimpahkan rahmat dan hidayah-NYA Sehingga kami mampu menyelesaikan proposal penelitian dengan judul “Hubungan Perilaku Vulva Hygine Dengan Kejadian Keoutihan Pada Wanita Usia Subur di Dusun Candimulyo, Desa Candimulyo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang” sebagai salah satu persyaratan dalam rangka penyelesaian kuliah dalam program S-1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ICME Jombang.

Terselesainya laporan penelitian ini tak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi – tingginya kepada yang terhormat, H Imam Fatoni,SKM,.MM selaku Ketua STIKES ICME Jombang, Inayatur Rosyidah,S.Kep.,Ns.M.Kep selaku Ketua Program Studi STIKES ICME Jombang, Hidayatun Nufus,Ssit.M.,Kes selaku pembimbing utama, dalam penelitian ini yang telah banyak meluakan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingannya hingga laporan penelitian ini selesai, Dwi Prasetyaningati,S.Kep.,Ns.M.Kep selaku pembimbing Anggota yang ini telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingannya. Sufredo Herlan selaku Kepala Desa Candimulyo Jombang yang telah memberikan izin untu melaksanakan penelitian sebagai lokasi penelitian, serta tak lupa teman – teman yang telah memberikan bimbingan, dukungan dan semangat sehingga laporan penelitian ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu, semoga Allah SWT

memberikan balasan atas segala amal yang telah diberikan dan semoga laporan penelitian ini dapat bermanfaat.

Penulis menyadari bahwa laporan penelitian ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan laporan penelitian ini.

Jombang, Mei 2018

Penulis

ABSTRAK

HUBUNGAN PERILAKU VULVA HYGIENE DENGAN KEJADIAN KEPUTIHAN PADA WANITA USIA SUBUR

(Di Dusun Candimulyo, Desa Candimulyo, Kecamatan Jombang, Kabupaten
Jombang)

Oleh:

Imrok Atul Hasanah

Vulva hygiene sangat diperlukan untuk mencegah terjadinya keputihan, tanpa adanya pengetahuan tentang vulva hygiene dengan baik, maka dari itu individu diharapkan mengerti dampak buruk akibat perilaku kurang sehat dalam menjaga kebersihan organ reproduksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perilaku vulva hygiene dengan kejadian keputihan pada wanita usia subur.

Desain penelitian adalah analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya semua wanita usia subur Di Dusun Candimulyo, Desa Candimulyo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang sejumlah 50 wanita. Tehnik sampling menggunakan *total sampling* dengan sampel sejumlah 50 wanita. Variabel independen perilaku vulva hygiene dan variabel dependen keputihan. Instrumen penelitian menggunakan kuisioner dengan pengelolaan data *editing, coding, scoring, dan tabulating* dan uji *rank spearman*.

Hasil penelitian wanita usia subur perilaku vulva hygiene positif tidak mengalami keputihan menunjukkan (34,0%) berjumlah 17 wanita, perilaku vulva hygiene positif yang mengalami keputihan (10,0%) berjumlah 5 wanita. Wanita usia subur perilaku vulva hygiene negatif tidak mengalami keputihan menunjukkan (34,0%) berjumlah 17 wanita. Wanita usia subur perilaku vulva hygiene negatif yang mengalami keputihan menunjukkan (42,0%) berjumlah 21 wanita. Hasil uji statistik *rank spearman* diperoleh angka signifikan atau angka $p = 0,000 < \alpha (0,05)$, sehingga H_1 diterima.

Kesimpulan penelitian ini ada hubungan antara perilaku vulva hygiene dengan kejadian keputihan pada wanita usia subur Di Dusun Candimulyo, Desa Candimulyo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang

Kata Kunci : Vulva Hygiene, Keputihan , Wanita Usia Subur

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF VULVA HYGIENE BEHAVIOR WITH THE EVENT OF WHITE IN FRIENDLY AGE WOMEN (In Candimulyo Hamlet, Candimulyo Village, Jombang District, Jombang Regency)

**BY :
IMROK ATUL HASANAH**

Vulva hygiene is needed to prevent leucorrhoea, without the knowledge of vulva hygiene properly, therefore individuals are expected to understand the adverse effects of unhealthy behavior in maintaining the cleanliness of reproductive organs. This study aims to determine the relationship of vulva hygiene behavior with the occurrence of vaginal discharge in women of childbearing age.

The research design is correlation analysis with cross sectional approach. The population is all women of childbearing age in Candimulyo Hamlet, Candimulyo Village, Jombang District, Jombang Regency, 50 women. The sampling technique uses total sampling with a sample of 50 women. Independent variable behavior of hygiene vulva and vaginal discharge dependent variable. The research instrument used questionnaires with data management editing, coding, scoring, and tabulating and the Spearman rank test.

The results of the study of women of childbearing age behavior positive for vulva hygiene without vaginal discharge showed (34.0%) a total of 17 women, the behavior of positive vulva hygiene that had vaginal discharge (10.0%) amounted to 5 women. Women of childbearing age with negative vulva hygiene behavior showed (34.0%) a total of 17 women. Women of childbearing age with negative vulva hygiene behavior who experienced vaginal discharge showed (42.0%) a total of 21 women. Spearman rank statistical test results obtained significant numbers or numbers $p = 0,000 < \alpha (0.05)$, so H1 is accepted.

The conclusion of this study is that there is a relationship between vulva hygiene behavior and vaginal discharge in women of childbearing age in Candimulyo Hamlet, Candimulyo Village, Jombang District, Jombang Regency

Keywords: Vulva Hygiene, Leucorrhoea, Women of childbearing age

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
PERSETUJUAN SKRIPSI	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK	xii
<i>ABSTRACT</i>	<i>xiii</i>
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
DAFTAR LAMBANG, SINGKATAN	xix
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan.....	4
1.4 Manfaat.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Konsep Perilaku.....	6
2.2 Konsep Vulva Hygine	13
2.3 Konsep Keputihan	15
2.4 Konsep Wanita Usia Subur.....	21
2.5 Hubungan Perilaku Vulva Hygine dengan Kejadian Keputihan	23
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	25
3.1 Kerangka Konseptual.. ..	25
3.2 Hipotesis Penelitian.....	26
BAB IV METODE PENELITIAN.....	27
4.1 Rancangan Penelitian	27
4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	28
4.3 Populasi, Sampel dan Sampling	28

4.4	Jalannya Penelitian (Kerangka Kerja)	30
4.5	Identifikasi Variabel	31
4.6	Definisi Operasional	31
4.7	Pengumpulan dan Analisa Data.....	33
4.8	Etika Penelitian	37
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN		39
5.1	Hasil Penelitian	39
5.1.1	Gambaran Tempat Penelitian	39
5.1.2	Data Umum	40
5.1.3	Data Khusus	41
5.2	Pembahasan	43
5.2.1	Perilaku Vulva Hygine	43
5.2.2	Kejadian Keputihan.....	45
5.2.3	Hubungan Tingkat Stres Remaja dengan Siklus Menstruasi	46
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN		48
5.1	Kesimpulan	48
5.2	Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA		50
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
4.1 Operasional penelitian hubungan perilaku vulva hygiene dengan kejadian keputihan pada wanita usia subur di Dusun Candimulyo, Desa Candimulyo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang.....	32
5. 1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia di Dusun Candimulyo Jombang tanggal 31 Juli 2018	40
5. 2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan di Dusun Candimulyo Jombang tanggal 31 Juli 2018.....	40
5.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan di Dusun Candimulyo Jombang tanggal 31 Juli 2018.....	41
5.4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jumlah anak di Dusun Candimulyo Jombang tanggal 31 Juli 2018.....	41
5.5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan perilaku vulva hygiene di Dusun Candimulyo Jombang tanggal 31 Juli 2018	42
5.6 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kejadian keputihan di Dusun Candimulyo Jombang tanggal 31 Juli 2018.....	42
5.7 Tabulasi silang Hubungan perilaku vulva hygiene dengan kejadian keputihan pada wanita usia subur di Dusun Candimulyo Jombang tanggal 31 Juli 2018	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
3.1 Kerangka konseptual penelitian Hubungan Perilaku Vulva Hygine di Dusun Candimulyo, Desa Candimulyo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang.....	25
4.1 Kerangka kerja penelitian Hubungan Perilaku Vulva Hygine di Dusun Candimulyo, Desa Candimulyo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat dari Perpustakaan
- Lampiran 2 Surat Pengantar Penelitian
- Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 4 Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 5 Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 6 Lembar Kuesioner
- Lampiran 7 Tabulasi Data
- Lampiran 8 Hasil Uji Statistik
- Lampiran 9 Hasil Uji Validasi Kuisisioner
- Lampiran 10 Lembar Konsultasi
- Lampiran 11 Jadwal Penyusunan Skripsi

DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN

1. H_1/H_0 : Hipotesis alternatif
2. % : Persentase
3. α : Alpha
4. N : Jumlah populasi
5. n : Jumlah sampel
6. P : Nilai yang didapat
7. f : Skor yang didapat
8. x : Perkalian
9. > : Lebih besar
10. x : Lebih kecil

DAFTAR SINGKATAN

1. STIKES : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
2. ICMe : Insan Cendekia Medika Jombang
3. Resp : Responden

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan reproduksi merupakan unsur terpenting dalam kesehatan umum, baik pada perempuan ataupun pada laki-laki, kesehatan reproduksi juga dapat mempengaruhi kesehatan bayi, anak remaja dan orang yang berusia diluar masa reproduksi (Emilla, 2008). Vulva hygiene sangat diperlukan untuk mencegah terjadinya keputihan seperti sering mengganti pakaian dalam, membersihkan vagina setelah buang air dengan gerakan dari depan kebelakang, dan tidak duduk dit toilet karena keputihan dapat menular melalui bibir kloset. Vulva hygiene tidak akan terjadi begitu saja tanpa adanya pengetahuan tentang vulva hygiene dengan baik, maka dari itu individu diharapkan mengerti dampak buruk akibat perilaku kurang sehat dalam menjaga kebersihan organ reproduksi (Manan, 2013). Sasaran tujuan dari program kesehatan reproduksi di Indonesia adalah seluruh remaja (Depkes RI, 2001).

Sepanjang hidupnya, perempuan diperkirakan pernah mengalami keputihan minimal sekali, serangan keputihan ini umnya dialami para wanita usia produktif (Widyastuti, 2009). Di Indonesia wanita yang mengalami keputihan disebabkan keadaan iklim di Indonesia yang lembab, berbeda dengan iklim kering yang ada di Eropa sehingga wanita di Eropa tidak mudah terinfeksi jamur yang menjadi penyebab keputihan (Hurlock, 2007).

Data WHO (2007) menyebutkan, angka prevalensi tahun 2006, 25%-40% bacterial vaginosis dan 5% -15% trichomoniasis. Wanita di Eropa yang mengalami keputihan hanya 25% saja sekitar 75% dari 118 juta wanita yang berada di Indonesia pernah mengalami kejadian keputihan dalam hidupnya, paling tidak satu kali.

Kabupaten Jombang membawahi 21 kecamatan, Kecamatan Jombang tergolong tertinggi terjadinya keputihan dibanding 20 kecamatan yang lain. Di kecamatan Jombang salah satunya yaitu Desa Candimulyo dan desa Candimulyo membawahi 3 dusun, angka kejadian tertinggi terjadinya keputihan pada wanita usia subur yaitu tepatnya di Dusun Candimulyo. Hasil studi pendahuluan pada tanggal 25 maret 2018 Di Dusun Candimulyo, Desa Candimulyo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang. Secara wawancara didapatkan hasilnya yaitu terdapat 10 wanita usia subur, 7 wanita usia subur mengatakan kurangnya kebersihan di area vulva jika mandi jarang dibersihkan, dan sering mengalami keputihan, namun keputihan tidak berbau dan tidak gatal, 3 wanita usia subur mengatakan sering membersihkan bagian vulva, setiap mandi selalu dibersihkan dan tidak pernah mengalami keputihan.

Masalah keputihan atau yang bisa disebut dengan fluor adalah masalah yang sejak lama menjadi persoalan bagi kaum wanita. Keputihan yang normal (fisiologis) akan mengeluarkan cairan jernih (bening), tidak berbau, tidak terasa gatal dan dalam jumlah yang tidak berlebihan. Bila cairan berubah menjadi berwarna kuning, dan disertai

rasa gatal maka telah terjadi keputihan patologis (Prasetyowati, 2004, hlm 46). Walaupun demikian banyak wanita yang tidak menghiraukan masalah keputihan. Padahal, keputihan bisa juga mengakibatkan hamil diluar kandungan dan kemandulan. Keputihan juga dapat mengakibatkan kematian (Andira, 2010 hlm 74).

Pengetahuan dan keterampilan vulva hygiene merupakan salah satu upaya untuk mencegah dan mengontrol infeksi, mencegah kerusakan kulit, meninggalkan kenyamanan serta mempertahankan kebersihan diri (Potter dan Perry 2000, hlm 89). Pada wanita perawatan vulva hygiene dilakukan dengan membersihkan area genetalia eksterna pada saat mandi maupun buang air kecil (BAK). Umumnya, wanita lebih suka melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain apabila mereka masih mampu secara fisik. Dengan kata lain, semua itu butuh perawatan agar tidak menimbulkan masalah (Mubarak, 2007, hlm 132).

Kebersihan vulva hygiene sangat penting untuk menghindari terjadinya keputihan dan bakteri atau jamur yang ada didalam organ kewanitaan, harus bisa merawat organ kewanitaan secara benar, jika mandi organ kewanitaan selalu dibersihkan, gantilah celana dalam sampai 3 kali sehari dan menggunakan celana dalam yang bersih serta terbuat dari bahan katun. Mencuci tangan sebelum menyentuh vagina, jangan menggunakan handuk milik orang lain yang digunakan untuk mengeringkan vagina, cukurlah rambut vagina setidaknya 7 hari sekali dan maksimal 40 hari sekali untuk mengurangi kelembapan di dalam vagina, pada saat haid gunakan pembalut yang nyaman, dan berbahan

lembut, apabila menggunakan closet umum siramlah terlebih dahulu tempat duduk closet dan keringkan menggunakan tisu toilet, jika organ kewanitaan bersih dan terawat guna memberikan kenyamanan bagi wanita (Wulandari, 2011)

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan Perilaku vulva hygiene dengan kejadian keputihan pada wanita usia subur di Dusun Candimulyo, Kecamatan Jombang, Pemerintahan Kabupaten Jombang 2018”?

1.3. Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisa hubungan perilaku vulva hygiene dengan kejadian keputihan pada wanita subur.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi perilaku vulva hygiene pada wanita subur di Dusun Candimulyo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang
- b. Mengidentifikasi kejadian keputihan pada wanita usia subur di Dusun Candimulyo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang
- c. Menganalisa hubungan perilaku vulva hygiene dengan kejadian keputihan pada wanita usia subur di Dusun Candimulyo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang

1.4. Manfaat

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan lebih mengenai manfaat vulva hygiene dengan kejadian keputihan pada wanita subur di Dusun Candimulyo, Kecamatan Jombang, Pemerintahan Kabupaten Jombang

1.4.2 Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Dapat memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian mengenai manfaat vulva hygiene dengan kejadian keputihan.

b. Bagi Akademik

Dapat digunakan sebagai indikator untuk mengatasi masalah yang muncul pada wanita subur dilingkungan.

c. Bagi Peneliti Lain

Dapat digunakan sebagai indikator untuk mengatasi masalah yang muncul pada wanita subur dilingkungan

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Perilaku

2.1.1 Pengertian Perilaku

Perilaku adalah suatu kegiatan atau aktivitas organisme atau makhluk hidup yang bersangkutan. Oleh karena itu dari segi biologis, semua makhluk hidup mempunyai aktivitas masing-masing.

Manusia sebagai salah satu makhluk hidup mempunyai bentangan kegiatan yang sangat luas, sepanjang kegiatan yang dilakukan manusia tersebut antara lain berbicara, berjalan, bekerja, menulis, membaca, berfikir, dan seterusnya.

Perilaku adalah respon individu terhadap stimulus atau suatu tindakan yang dapat diamati dan mempunyai frekuensi spesifik (wawan dan dewi, 2010).

2.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manusia menurut Lawrence Green (2012). Terdapat tiga faktor utama yaitu :

a. Faktor-faktor predisposisi (*Predisposing factors*)

Faktor ini mencakup pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap kesehatan, tradisi dan kepercayaan masyarakat terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan, sistem nilai yang di anut masyarakat, tingkat pendidikan, tingkat sosial ekonomi dan sebagainya (Notoatmodjo, 2012).

b. Faktor-faktor pemungkin (*enabling factors*)

Faktor-faktor ini mencakup ketersediaan sumber daya kesehatan, keterjangkauan pelayanan kesehatan, keterjangkauan petugas kesehatan, dan keterpaparan informasi. Informasi yang diterima individu dapat menyebabkan perubahan sikap maupun perilaku pada diri individu tersebut (Notoatmodjo, 2012).

c. Faktor-faktor penguat (*reinforcing factors*)

Faktor-faktor ini meliputi faktor sikap dan perilaku orang tua tokoh masyarakat (toma), tokoh agama (toga), tokoh sikap dan perilaku para petugas termasuk petugas kesehatan (Notoatmodjo, 2012).

2.1.3 Prosedur Pembentukan Perilaku

Prosedur pembentukan perilaku ini menurut skiner adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan identifikasi tentang hal-hal yang merupakan penguat atau reinforcer berupa hadiah-hadiah atau reward bagi perilaku yang akan dibentuk.
- b. Melakukan analisis untuk mengidentifikasi komponen-komponen kecil untuk membentuk perilaku yang dikehendaki. Kemudian komponen-komponen tersebut disusun dalam urutan yang tepat untuk menuju kepada terbentuknya perilaku yang dimaksud.
- c. Menggunakan cara urut komponen-komponen itu sebagai tujuan sementara, mengidentifikasi reinforcer atau hadiah untuk masing-masing komponen tersebut.

d. Melakukan pembentukan perilaku dengan menggunakan urutan komponen yang telah tersusun. Apabila komponen pertama telah dilakukan, maka hadiahnya diberikan. Hal ini akan mengakibatkan komponen atau perilaku (tindakan) tersebut cenderung akan sering dilakukan. Kalau ini sudah terbentuk maka dilakukan komponen perilaku yang kedua kemudian diberi hadiah (komponen pertama tidak memerlukan hadiah lagi, komponen pertama tidak memerlukan hadiah lagi). Demikian berulang-ulang sampai komponen kedua terbentuk, setelah itu dilanjutkan dengan komponen ketiga, keempat dan selanjutnya sampai seluruh perilaku yang diharapkan terbentuk. (Notoatmodjo, 2012).

2.1.4 Bentuk Perilaku

Menurut Heri Purwanto (2010), perilaku dapat bersifat positif dan dapat pula bersifat negatif:

- a. Perilaku positif kecenderungan tindakan adalah mendekati, menyenangkan, mengharapkan obyek tertentu.
- b. Perilaku negatif terdapat kecenderungan untuk menjauhi, menghindari, membenci, tidak menyukai obyek tertentu.
- c. Secara ringkas, perilaku baik yang sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma kehidupan yang berlaku dalam masyarakat. Sedangkan perilaku negatif ialah tindakan yang tidak sesuai

dengan nilai-nilai dan norma-norma kehidupan yang berlaku dalam masyarakat atau bahkan bertentangan.

2.1.5 Bentuk Perubahan Perilaku

Perubahan perilaku adalah suatu proses yang lama, karena memerlukan pemikiran-pemikiran dan pertimbangan orang lain.

a. Perubahan Alamiah (*Natural Change*) :

Perilaku manusia selalu berubah sebagian perubahan itu disebabkan karena kejadian alamiah. Apabila dalam masyarakat sekitar terjadi suatu perubahan lingkungan fisik atau sosial, budaya dan ekonomi maka anggota masyarakat didalamnya yang akan mengalami perubahan.

b. Perubahan Rencana (*Planned Change*) :

Perubahan perilaku ini terjadi karena memang dikarenakan sendiri oleh objek.

c. Kesiediaan untuk Berubah (*Readiness to Change*) :

Apabila terjadi sesuatu inovasi atau program pembangunan didalam masyarakat, maka yang sering terjadi adalah sebagian orang sangat cepat untuk menerima inovasi atau perubahan tersebut dan sebagian lagi sangat lambat untuk menerima perubahan tersebut. Hal ini disebabkan setiap orang mempunyai kesiediaan untuk berubah yang berbeda-beda (Notoatmodjo, 2012).

2.1.6 Macam-Macam Perilaku

a. Perilaku tertutup

Respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk terselubung atau tertutup (*covert*). Respon atau reaksi terhadap stimulasi ini masih

terbatas pada perhatian, persepsi, pengetahuan atau kesadaran dan sikap yang terjadi pada orang yang menerima stimulus tersebut, dan belum dapat di amati secara jelas oleh orang lain.

b. Perilaku Terbuka

Respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk tindakan nyata atau terbuka. Respon terhadap stimulus tersebut sudah jelas dalam bentuk tindakan atau praktik (*practise*), yang dengan mudah dapat di amati atau di lihat oleh orang lain (Notoatmodjo, 2012).

2.1.7 Strategi Perubahan Perilaku

Dalam program-program kesehatan, agar diperoleh perubahan perilaku yang sesuai dengan norma-norma kesehatan, sangat diperlukan usaha-usaha konkret dan positif. Beberapa strategi untuk memperoleh perubahan perilaku tersebut oleh WHO dikelompokkan menjadi tiga.

1. Menggunakan kekuatan (*Enforcement*)

Dalam hal ini perubahan perilaku dipaksakan kepada sasaran atau masyarakat sehingga ia mau melakukan (berperilaku) seperti yang diharapkan. Cara ini dapat ditempuh menggunakan cara-cara kekuatan baik fisik maupun psikis, misalnya dengan dengan cara mengimidasi atau ancaman-ancaman agar masyarakat atau orang mematuhi. Cara ini akan menghasilkan perilaku yang cepat, akan tetapi perubahan perilaku tersebut belum tentu akan berlangsung lama karena perubahan perilaku tersebut belum tentu akan berlangsung lama karena perubahan perilaku yang terjadi tidak atau belum didasari oleh kesadaran sendiri.

2. Menggunakan kekuatan peraturan atau hukum (*Regulation*)

Perubahan perilaku masyarakat melalui peraturan, perundangan, atau peraturan-peraturan tertulis ini sering juga disebut “law enforcement” atau “regulation” Artinya masyarakat diharapkan berperilaku, diatur melalui peraturan atau undang-undang secara tertulis.

3. Pendidikan (*Education*)

Perubahan perilaku melalui cara pendidikan atau promosi kesehatan ini diawali dengan cara pemberian informasi-informasi kesehatan. Dengan memberikan informasi-informasi tentang cara-cara mencapai hidup sehat, cara pemeliharaan kesehatan, cara menghindari penyakit, dan sebagainya akan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang hal tersebut.

Selanjutnya dengan pengetahuan-pengetahuan ini akan menimbulkan kesadaran mereka, dan akhirnya akan menyebabkan orang berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya itu. Hasil atau perubahan perilaku dengan cara ini memakan waktu lama, tetapi perubahan yang dicapai akan bersifat langgeng karena didasari oleh kesadaran mereka sendiri (bukan karena paksaan).

2.1.8 Pengukuran perilaku vulva hygiene

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiono, 2012). Menurut Azwar (2010) pengukuran perilaku dapat dilakukan dengan menggunakan skala likert, dengan kategori sebagai berikut :

1. Pernyataan Positif

- a. Selalu : 4
- b. Sering : 3
- c. Kadang-kadang : 2
- d. Tidak pernah : 1

2. Pernyataan Negatif

- a. Selalu : 1
- b. Sering : 2
- c. Kadang-kadang : 3
- d. Tidak pernah : 4

Jumlah skor dari pernyataan item tersebut, memiliki makna jika sikap positif skor $T \geq \text{mean}$ (45,08%), dan sikap negatif jika skor $T < \text{mean}$ (45,08%).

2.2 Konsep Vulva hygiene

2.2.1 Pengertian Vulva Hygne

Vulva Hygine adalah suatu tindakan pada pasien yang tidak mampu membersihkan vulva sendiri (Musrifatul, 2008).

Vulva hygiene merupakan suatu tindakan untuk memelihara kebersihan organ kewanitaan bagian luar (vulva) yang dilakukan untuk mempertahankan kesehatan dan mencegah infeksi (Ayu, 2010).

Vulva Hygine adalah menjaga alat kebersihan reproduksi khususnya daerah vagina (Winaris, 2010).

2.2.2 Tujuan vulva hygiene

Tujuan vulva hygiene antara lain yaitu (Pribakti, 2012):

1. Menghindari adanya infeksi pada vulva
2. Memberikan rasa nyaman
3. Menjaga kesehatan dan kebersihan organ reproduksi
4. Membersihkan bekas keringat dan bakteriyang ada disekitar vulva dan luar vagina
5. Mempertahankan pH derajat keasaman vagina yang normal yaitu 3,5-4,5
6. Mencegah rangsangan tumbuhnya jamur,bakteri,protozoa
7. Mencegah munculnya keputihan dan virus tujuan kebersihan alat intim adalah membuatnya tetap kering, bebas dari infeksi, iritasi (luka) yang dapat membuat vulva menjadi merapat bengkak, panas dan gatal.

2.2.3 Manfaat Vulva Hygiene

Manfaat vulva hygiene diantara lain (Pribakti, 2012)

1. Agar organ reproduksi wanita tetap terjaga
2. Mengurangi keputihan
3. Mengurangi resiko untuk terkena infeksi torch,toxo,gonorhea

2.2.4 Dampak Kurangnya Vulva Hygiene

Dampak kurangnya vulva hygiene (Pribakti, 2012) yaitu:

1. Bau yang tidak enak pada organ intim
2. Keputihan yang normal dan abnormal
3. Infeksi pada vagina
4. Rasa gatal pada bagian vagina
5. Kanker rahim

2.2.5 Frekuensi Perawatan Vulva Hygiene

Vulva hygiene bisa dilakukan minim 2 kali sehari dan waktu yang lebih baik adalah pagi dan sore hari sebelum dan sesudah mandi (Potter, 2005).

2.2.6 Cara Perawatan Vulva Hygiene

Cara perawatan adalah vulva hygiene diantaranya (Pribakti, 2012)

1. Apabila kita menggunakan sabun untuk membersihkan daerah intim, sebaliknya gunakan sabun yang lunak (dengan Ph 3,5) misalnya sabun bayi yang biasanya per- Ph netral.
2. Gantilah celana dalam 2-3 kali sehari terutama bagi mereka yang aktif dan sangatlah mudah berkeringat. Sebagai pencegahan agar tidak lembab.

3. Membersihkan daerah kewanitaan menggunakan air bersih atau hangat.
4. Keringkan vagina setelah buang air kecil.
5. Gunakan celana dalam yang bersih dan berbahan katun agar dapat menyerap cairan lebih cepat.
6. Hindari penggunaan celana dalam yang ketat.
7. Cuci tangan sebelum menyentuh vagina. Tangan yang berada di luar secara bebas menjadi tempat baik untuk menempelnya berbagai kotoran bakteri.
8. Jangan pernah menggunakan handuk milik orang lain untuk mengeringkan vagina. Bawalah tissue tersendiri saat bepergian.
9. Cukurlah rambut vagina setidaknya 7 hari sekali dan maksimal 40 hari sekali untuk mengurangi kelembapan di dalam vagina.

2.3 Konsep keputihan

2.3.1. Definisi Keputihan

Keputihan flour albus merupakan suatu gejala gangguan alat kelamin yang dialami oleh wanita, berupa keluarnya cairan putih kekuningan atau putih kelabu dari vagina. Secara normal, wanita dapat mengalami keputihan. Namun perlu diwaspadai bahwa keputihan juga dapat terjadi karena infeksi yang disebabkan oleh bakteri, virus dan jamur (Tjitraesmi, 2010).

Keputihan merupakan masalah kesehatan reproduksi wanita yang sering dialami. Keputihan yang normal tidak berwarna atau bening, tidak berbau, tidak berlebihan, dan tidak menimbulkan keluhan. Keputihan yang harus diwaspadai adalah jika sreet berwarna kuning atau hijau keabu-abuan berbau tidak enak,

jumlah banyak dan menimbulkan keluhan seperti gatal dan rasa terbakar pada daerah intim, kadang-kadang terasa panas dan nyeri sesudah buang air kecil dan pada saat bersetubuh (Widiarti, 2010)

2.3.2. Tanda-Tanda Keputihan (Sarwono, 2010)

1. Cairan yang keluar teksturnya lebih kental dan tekstur ini tentu berbeda dibandingkan pada cairan keputihan yang normal.
2. Cairan yang keluar berwarna kuning, putih susu, kehijauan atau keabuan.
3. Timbulnya bau yang tidak sedap pada cairan.
4. Cairan terkadang lengket.
5. Menyebabkan gatal pada bagian organewanitaan.
6. Jumlah cairan yang keluar banyak dan berlangsung dalam waktu yang cukup lama.

2.3.3 Patogenesis

Keputihan merupakan suatu gejala dari suatu penyakit dimana organ reproduksi wanita mengeluarkan sekresi yang berlebihan dan bukan merupakan darah alat reproduksi wanita mengalami berbagai perkembangan mulai dari bayi hingga monpose. Keputihan merupakan suatu keadaan fisiologis namun dapat berubah menjadi patologis bila vagina terinfeksi oleh kuman penyakit seperti parasit, bakteri, jamur dan virus yang menyebabkan keseimbangan flora normal vagina terganggu. Apabila keseimbangan tersebut terganggu maka bakteri *doderlein* atau *lactobacillus* yang menjadikan ph vagina asam dengan memakai glikogen yang dihasilkan oleh esterogen pada dinding vagina untuk pertumbuhannya tidak dapat terjadi bila ph vagina dalam keadaan basa. Keadaan

ph yang basa akan menyebabkan bakteri patogen mudah berkembang biak dan menjadi subur dalam vagina (sibagariang, 2012).

2.3.4 Sumber keputihan

Dalam organ reproduksi terdapat tempat-tempat dimana dihasilkannya sekret sekret ini apabila di produksi secara berlebihan nantinya akan berubah menjadi keputihan

1. Vulva :

Sekret dalam vulva dihasilkan oleh kelenjar-kelenjar batolini dan skene.

Sekret ini bertambah pada waktu perangsangan, misalnya sewaktu coitus.

Bila kelenjar tersebut meradang misalnya karena infeksi dengan gonococcus, maka sekret berubah menjadi flour.

2. Vagina

Vagina tidak memiliki kelenjar dan dibasahi oleh transudat oleh lendir dari servik. Dalam kehamilan cairan vagina bertambah secara fisiologis.

3. Cervik

Sekret cervik yang normal bersifat jernih, liat dan alkalis. Sekret ini dipengaruhi oleh hormon-hormon ovarium baik kualitas ataupun kuantitasnya sekret bertambah juga pada infeksi (cervitis) yang dipermudah kejadiannya oleh robekan cervix dan tumor cervix.

4. Corpus uteri

Hanya menghasilkan sekret pada masa post ovulator. Sekret bertambah pada endometritis akut kalau ada sisa plasenta polyp, myoma submucosa dan carcinoma.

5. Tuba

Walaupun jarang mengeluarkan flour albus, kadang-kadang dapat terjadi pada hydrosalping profleuf.

2.3.5 Faktor terjadinya keputihan

Ada sejumlah faktor terjadinya predisposisi penyebab terjadinya keputihan patologis diantaranya adalah:

1. Faktor pendukung : kebiasaan personal hygiene, anemia, gizi rendah, kelelahan, obesitas.
2. Faktor fisiologik : hal ini lebih banyak dipengaruhi oleh faktor hormonal seperti saat terjadinya ovulasi, sebelum dan sesudah haid, rangsangan seksual dan emosi (Pudiasuti, 2010).

3. Faktor patologik :

A. Infeksi

Infeksi dipicu oleh bakteri kuman atau parasit seperti (Chunningham,2014).

1. Vulvitis

Disebabkan oleh :

a. Kuman-kuman:

sterptococcus, staphylococcus, haemophilus, vaginalis, bacil tbc, basil coli.

b. Protoza: tricomonas vaginalis.

c. Cacing: oxyuris (pada anak)

2. Vaginitis

Vagina pada wanita dewasa sangat resisten terhadap infeksi yang ditimbulkan oleh :

- a. Bacil doderlien.
- b. Micrococus catarrhalis.
- c. Bacil coli.

Kemungkinan infeksi lebih besar pada anak danwanita dalam menopause (vaginitis senilis)

3. Cervicitis

Oleh gonococcus, staphylococcus dan streptococcus.

a. Endometritis

Terutama terjadi bila sisa plasenta atau neoplasma.

b. Sapingitis

Gonococcus,streptococcus,staphylococcus,basil tbc.

c. Tumor alat gestasi

d. Keracunan obat yang masuk ke vagina, antiseptik, dan lainnya.

Penggunaan antibiotik yang berlebihan menyebabkan populasi bakteri di daerah vagina ikut mati. Bakteri doderlein lactibacillus didaerah vagina bertugas menghasilkan asam laktat agar jamur tidak dapat hidup. Bila bakteri ini mati maka jamur akan tumbuh subur. Kebiasaan menggunakan produk pencuci kewanitaan yang umumnya bersifat alkalis juga dapat menurunkan keasaman daerah vagina. PH keasaman normal antara 3,4-4,5 (Clancy, 2011).

2.3.6 Penyebab keputihan

- a) Penggunaan tisu yang terlalu sering untuk membersihkan organ kewanitaan. Biasanya, hal ini dilakukan setelah buang air kecil ataupun buang air besar.

- b) Mengenakan pakaian berbahan sintesis yang ketat, sehingga ruang yang ada tidak memadai. Akibatnya timbullah iritasi pada organ kewanitaan.
- c) Sering kali menggunakan wc umum, sehingga memungkinkan adanya bakteri yang dapat mengotori organ kewanitaan.
- d) Jarang mengganti panty liner.
- e) Sering kali bertukar celana dalam atau handuk dengan orang lain, sehingga kebersihannya tidak terjaga.
- f) Kurangnya perhatian terhadap kebersihan organ kewanitaan.
- g) Membasuh organ kewanitaan ke arah yang salah, yaitu arah basuhan dilakukan dari belakang ke depan.
- h) Aktivitas fisik yang melelahkan, sehingga daya tahan tubuh melemah.
- i) Kondisi kejiwaan yang sedang mengalami stres berat. (Nyirjesy P.2001:15:-8).
- j) Menggunakan sabun pembersih untuk membersihkan organ kewanitaan secara berlebihan keasaman di dalam organ kewanitaan terganggu. (Nywinyi et al 2009).

2.3.7. Penatalaksanaan keputihan

Penatalaksanaan keputihan meliputi usaha pencegahan dan pengobatan yang bertujuan untuk menyembuhkan seorang penderita dari penyakitnya, tidak hanya untuk sementara tetapi untuk seterusnya dengan mencegah infeksi berulang (Endang, 2003). Apabila keputihan yang dialami adalah yang fisiologik tidak perlu pengobatan, cukup hanya menjaga kebersihan pada bagian kemaluan. Apabila keputihan yang patologik, sebaiknya segera memeriksakan kedokter, tujuannya menentukan letak bagian yang sakit dari mana keputihan itu berasal.

2.3.8 Pencegahan Keputihan

Menurut bahari (2012), terdapat beberapa hal dalam mencegah keputihan yaitu:

- a. Mengenakan pakaian berbahan sintesis yang tidak ketat, sehingga ruang yang ada memadai dan tidak terjadi peningkatan kelembaban maupun iritasi.
- b. Tidak menggunakan bedak atau bubuk yang bertujuan membuat vagina harum atau kering.
- c. Bedak sangat kecil dan halus, hal ini mudah terselip dan tidak dapat dibersihkan, sehingga mengundang datangnya jamur vagina.
- d. Tidak menggunakan kloset yang kotor karena memungkinkan adanya bakteri yang dapat mengotori organ kewanitaan.
- e. Mengganti celana dalam secara rutin terutama jika berkeringat, mengurangi penggunaan pembersih vagina karena penggunaan yang terlalu sering akan membunuh mikroorganisme normal dalam vagina.

2.4 Konsep wanita usia subur

2.4.1 Pengertian wanita usia subur

Menurut suparyanto (2011) wanita usia subur adalah wanita yang organ reproduksinya berfungsi dengan baik antara umur 20-45 tahun. Puncak kesuburan ada pada rentang usia 20-29 tahun. Pada usia ini wanita memiliki kesempatan 95% untuk hamil. Wanita usia subur menurut Depkes RI (2011) adalah semua wanita yang telah memasuki usia antara 15-49 tahun tanpa memperhitungkan status perkawinannya.

2.4.2 Tanda-tanda wanita usia subur

Menurut Supriyanto (2011) untuk mengetahui tanda-tanda wanita usia subur antara lain :

1. Siklus haid
 - a. Wanita yang mempunyai siklus haid setiap bulan biasanya subur.
 - b. Putara haid dimulai dari hari pertama keluar haid hingga sehari sebelum haid datang kembali, yang biasanya berlangsung selama 28-30 hari.
2. Alat pencatat kesuburan
 - a. Kemajuan teknologis seperti ovulation thermometer juga dapat dijadikan sebagai alat untuk mendeteksi kesuburan untuk wanita
 - b. Termometer ini akan mencatat perubahan suhu badan saat wanita mengeluarkan benih atau sel telur.
3. Tes darah
 - a. Wanita yang siklus haidnya tidak teratur, seperti datangnya haid yang datangnya 3 bulan sekali atau 6 bulan sekali, biasanya tidak subur.
 - b. Jika dalam kondisi seperti ini beberapa tes darah perlu dilakukan untuk mengetahui penyebab dari tidak lancarnya siklus haid.
4. Pemeriksaan fisik
 - a. Untuk mengetahui seorang wanita subur organ tubuh, seperti buah dada, kelenjar tiroid pada leher, dan organ reproduksi.

- b. Kelenjar tyroid yang mengeluarkan hormon tiroksin yang berlebihan akan mengganggu proses pelepasan sel telur.

5. *Track record*

- a. Wanita yang pernah mengalami keguguran, baik disengaja ataupun tidak, peluang terjangkit kuman pada saluran reproduksi akan tinggi.
- b. Kuman ini akan menyebabkan kerusakan dan penyumbatan pada saluran reproduksi.

2.4.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi wanita usia subur

1. Faktor usia
2. Genetik atau keturunan
3. Kebiasaan merokok dan minum alkohol
4. Berat badan
5. Konsumsi kafein
6. Gangguan tiroid
7. Siklus haid
8. Keputihan
9. Kebiasaan diet

2.5 Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Saputri 2012 berjudul hubungan perilaku vaginal hygiene dengan kejadian keputihan patofisiologis pada wanita di SMA Negeri 1 Rumbiyu Jaya. Jenis penelitian ini analistik observasional, kemudian dilakukan analisa data dengan menggunakan perhitungan secara statistik dengan uji Pearson Chi-square. Hasil penelitian ini menunjukkan

ada pengaruh tentang hubungan perilaku vaginal hygiene dengan kejadian keputihan patologis di SMA Negeri 1 Rumbiyu Jaya, Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari menitik beratkan pada perilaku remaja tentang Vaginal Hygiene, seperti menjaga kebersihan vagina dan keteraturan dalam membersihkan Vagina, sedangkan yang peneliti lakukan saat ini menitik beratkan pada sikap remaja dalam membersihkan Vaginal Hygiene dengan kejadian keputihan.

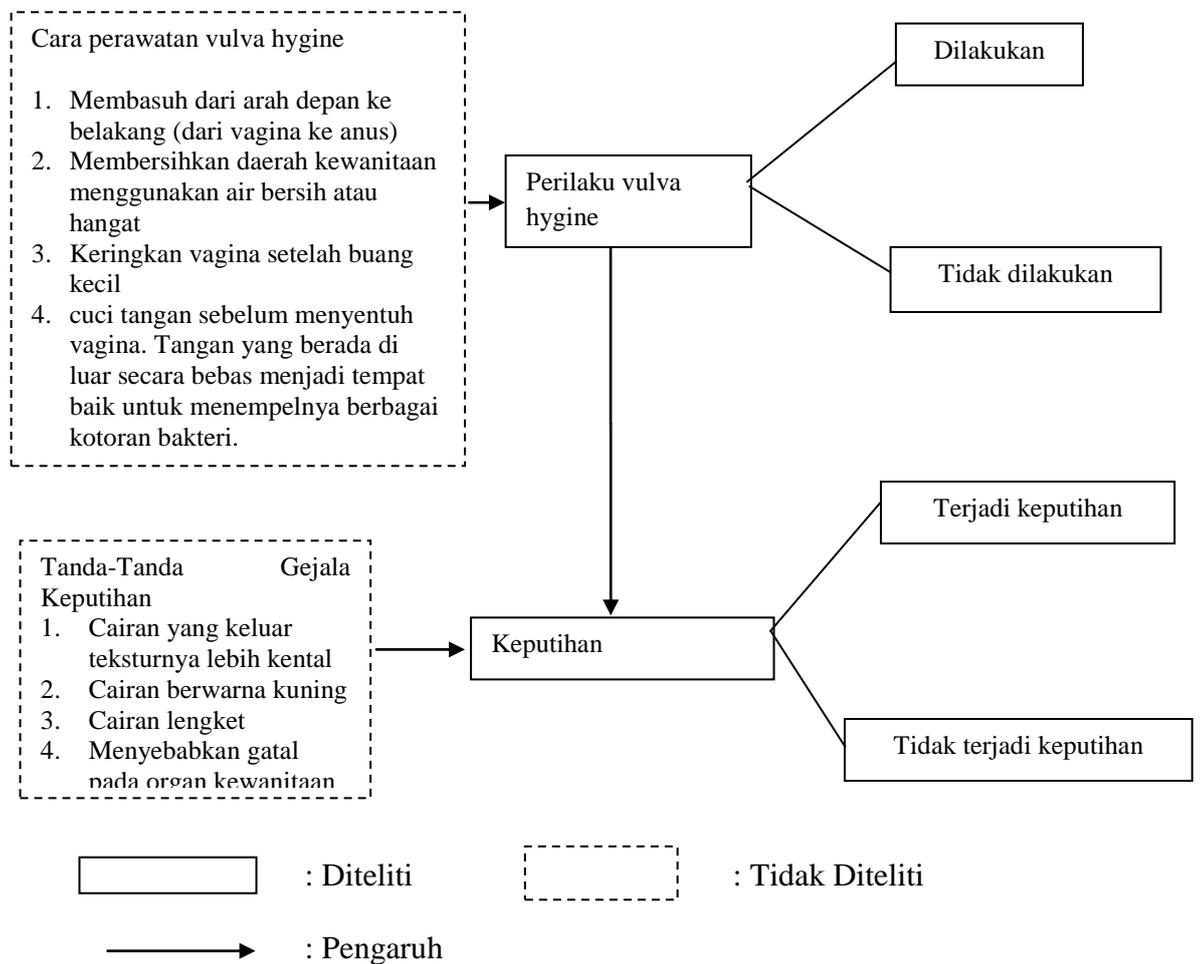
2. Penelitian yang dilakukan Wahyuni 2011 dengan Judul Hubungan pengetahuan dengan sikap Wanita Usia Subur (WUS) tentang keputihan fisiologis dan patologis di Semarang RT 001 RW 007 Kota Semarang, dimana hasil Responden 40 responden (50.0%) memiliki pengetahuan baik, 34 responden (42.5%) memiliki pengetahuan cukup, dan hanya 6 responden memiliki Pengetahuan kurang, dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat pengetahuan cukup (sedang) tentang terjadinya keputihan fisiologis dan patologis pada wanita usia subur (WUS) di wilayah desa Semarang RT 001 RW 007 kota Semarang.

BAB 3

KERANGAKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah model konseptual yang berkaitan dengan bagaimana seorang peneliti menyusun teori atau menghubungkan secara logis beberapa faktor yang dianggap penting untuk masalah (Hidayat,2015).



Gambar 3.1 Kerangka konseptual penelitian Hubungan Perilaku Vulva Hygine di Dusun Candimulyo, Desa Candimulyo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang.

3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis Penelitian adalah sementara penelitian, patokan duga atau dalil yang kebenarannya akan di buktikan dalam penelitian tersebut. (Notoatmodjo.2005).

Hi :Ada hubungan perilaku vulva hygiene dengan kejadian keputihan pada wanita usia subur di dusun candimulyo, desa candimulyo, kecamatan jombang, kabupaten jombang

BAB 4

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada penelitian dengan judul hubungan perilaku vulva hygiene dengan kejadian keputihan pada wanita usia subur, di Dusun Candimulyo, Desa Candimulyo, Kecamatan Jombang, Pemerintahan Kabupaten Jombang. Dan pada bab ini akan di uraikan tentang rancangan penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi, sampeldan sampling, jalannya penelitian (kerangka kerja), identifikasi variabel, definisi operasional, pengumpulan data dan analisa data, etika penelitian.

4.1.Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah sesuatu yang vital dalam penelitian yang memungkinkan memaksimalkan suatu kontrol beberapa faktor yang bisa mempengaruhi validiti suatu hasil (Nursalam,2013).

Penelitan yang digunakan adalah desain penelitian *Analitik Korelasi* Dengan pendekatan *cross sectionl*. *Analitik Korelasi* adalah cara untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan variabel. Penelitian *cross sectional* yaitu merupakan penelitian sectional silang dengan variabel sebab atau resiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian yang diukur dan dikumpulkan secara simultan sesaat atau satu kali saja dalam satu kali waktu (dalam waktu yang bersamaan) (Setiadi,2007).

4.2. Waktu Dan Tempat Penelitian

4.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari perencanaan (penyusunan proposal) pada bulan Februari sampai dengan Juli 2018. Pengambilan data pada bulan Juni 2018 di Dusun Candimulyo, Desa Candimulyo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang.

4.2.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Dusun Candimulyo, Desa Candimulyo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang.

4.3. Populasi, Sampel Dan Sampling Penelitian

4.3.1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan data yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua wanita usia subur, di Dusun Candimulyo, Desa Candimulyo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang sejumlah 100 wanita usia subur.

4.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian wanita usia subur di Dusun Candimulyo, Desa Candimulyo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang.

Besar sampel dalam penelitian ini dapat ditentukan dengan rumus

Slovin (Notoatmodjo, 2010) yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{100}{100(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{100}{100 \times 0,0025 + 1}$$

$$n = \frac{100}{1,25} = 80$$

Keterangan:

n= Besar sampel yang dibutuhkan

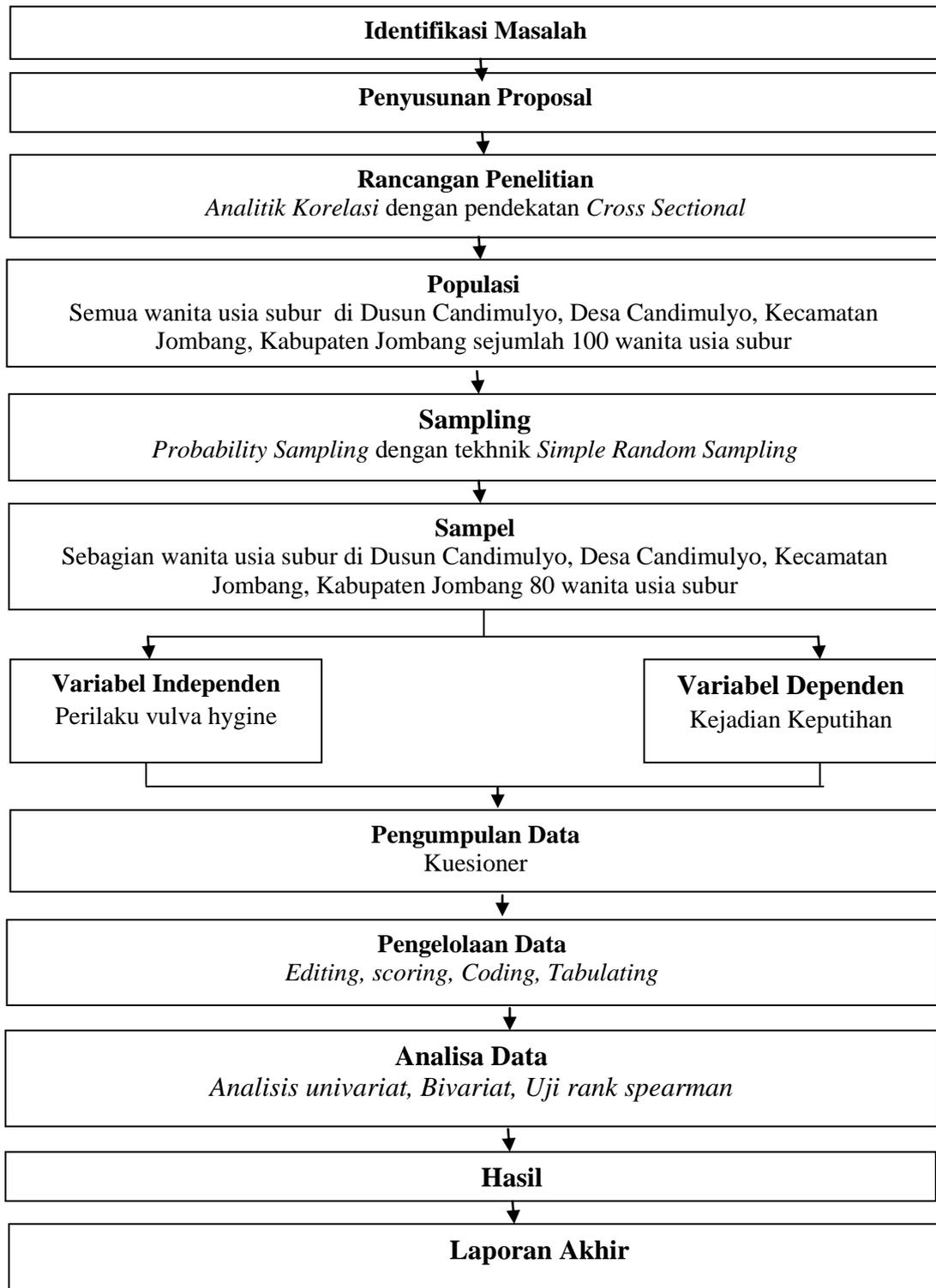
N= Jumlah populasi

d= Tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan (5%=0,5)

4.3.3. Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2013). Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling*. *Probability sampling* adalah bahwa setiap subjek dalam populasi mempunyai kesempatan untuk terpilih atau tidak terpilih menjadi sampel (Nursalam, 2013). Dengan teknik *Simple Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2001).

4.4. Jalannya penelitian (Kerangka Kerja)



Gambar 4.1. Kerangka kerja penelitian Hubungan Perilaku Vulva Hygine di Dusun Candimulyo, Desa Candimulyo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang.

4.5 Identifikasi Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono,2007).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel, yaitu :

1. Variabel Independen

Variabel independen dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya dependen (variabel terikat) (sugiyono,2006). Variabel independen ini adalah perilaku vulva hygiene pada wanita usia subur.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam bahas Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono,2006). Penelitian ini dalam variabel dependen kejadian keputihan pada wanita usia subur.

4.6. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah mengidentifikasi variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang disajikan ukuran dalam penelitian. Sedangkan cara pengukuran merupakan cara dimana variabel dapat di ukur dan ditentukan karakteristiknya (Hidayat,2007).

Tabel 4.1 Operasional penelitian hubungan perilaku vulva hygiene dengan kejadian keputihan pada wanita usia subur di Dusun Candimulyo, Desa Candimulyo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang.

No	Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Skor & Kriteria
1	Variabel Independen: Perilaku Vulva Hygiene	Suatu tindakan untuk memelihara dan membersihkan organ kewanitaan.	<ol style="list-style-type: none"> Menggunakan sabun yang lunak seperti sabun bayi. Ganti celana dalam 2-3 kali sehari Membersihkan daerah kewanitaan menggunakan air bersih atau hangat. Keringkan vagina setelah buang kecil Gunakan celana dalam yang bersih dan berbahan katun agar dapat menyerap cairan lebih cepat. hindari celana dalam yang ketat. cuci tangan sebelum menyentuh vagina. Jangan menggunakan handuk milik orang lain untuk mengeringkan vagina Cukurlah rambut vagina setidaknya 7 hari sekali. 	K U E S I O N E R	O R D I N A L	Skor: Skor: Skala likert pernyataan positif: Selalu=4 Sering =3 Kadang-kadang=2 Tidak pernah=1 Pernyataan negatif: Selalu=1 Sering =2 Kadang-kadang=3 Tidak pernah=4 Kriteria: Perilaku Positif jika T hitung > T mean Perilaku Negatif jika T hitung ≤ T mean (Notoatmodjo, 2014).
2	Variabel dependen: Kejadian keputihan	Suatu gejala gangguan alat kelamin yang dialami oleh wanita, berupa keluarnya cairan putih kekuningan atau putih kelabu dari vagina	<ol style="list-style-type: none"> Cairan yang keluar teksturnya lebih kental dan tekstur ini tentu berbeda. Cairan yang keluar berwarna kuning, putih susu, kehijauan, dan keabu-abuan Timbulnya bau yang tidak sedap pada cairan. Menyebabkan gatal pada bagian organ kewanitaan. 	K U E S I O N E R	N O M I N A L	Skor : Ya : 1 Tidak : 2 Kriteria : 1. Terjadi Keputihan (Jika salah satu jawaban iya). 2. Tidak terjadi keputihan (Jika jawaban tidak)

4.7. Pengumpulan Data Dan Analisa Data

1.7.1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis (Arikunto,2010).

Instrumen untuk penelitian ini adalah perilaku vulva hygiene pada wanita usia subur menggunakan kuesioner dan kejadian keputihan pada wanita usia subur menggunakan kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini mangadop dari penelitian Nursalam (2013) yang sudah dilakukan uji validatas dan reversibel.Pertanyaan dalam kuesioner ini menggunakan pertanyaan tertutup pertanyaan seperti ini mempunyai keuntungan mudah mengarahkan jawaban responden (Notoadmodjo,2010).

1.7.2. Prosedur Penelitian

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam,2013).

Prosedur pengumpulan data dengan beberapa tahapan. Berikut ini merupakan tahapan – tahapan yang dilalui oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut :

Langkah – langkah yang ditempuh dan tehnik yang digunakan untuk mengumpulkan data (prosedur penelitian).

1. Menentukan masalah dan mengajukan judul kepada pembimbing

2. Menyusun proposal penelitian
3. Mengurus perizinan penelitian dari ketua STIKES ICME Jombang
4. Mengantar surat izin penelitian kepada Kepala Desa Candimulyo Jombang
5. Menurunkan surat izin penelitian dan surat izin dari Kepala Desa kepada RT/RW di Dusun Candimulyo Jombang
6. Menjelaskan kepada calon responden tentang penelitian yang akan dilakukan dan bila bersedia menjadi responden diperkenankan mengisi *infromt consent*
7. Menjelaskan kepada responden tentang bagaimana pengisian kuisseoner
8. Pembagian kuesioner kepada responden penelitian untuk diisi semua daftar pertanyaan yang ada didalamnya
9. Pengambilan kuesioner yang sudah diisi secara lengkap oleh responden
10. Pengumpulan data dan setelah data terkumpul dilakukan analisa data
11. Penyusunan laporan data hasil penelitian

1.7.3. Pengolahan Data

Sitem pengolahan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Pemeriksaan data (*editing* data)

Data yang telah dikumpulkan diperiksa segera mungkin berkenaan dengan ketepatan dan kelengkapan jawaban, sehingga memudahkan pengolhan selanjutnya.

2. Skoring

Tahap ini dilakukan setelah ditetapkan kode jawaban dan hasil observasi sehingga setiap jawaban responden atau hasil observasi

dapat diberikan skor (Suyanto, 2011). Variabel perilaku jika selalu diberi skor 4, sering 3, kadang – kadang 2, dan tidak pernah 1.

3. Pemberian kode (*Coding*)

Tahap ini mengklasifikasikan data dan memberikan kode untuk masing-masing kelompok sesuai dengan tujuan dikumpulkannya data. Pemberian kode dilakukan dengan mengisi kotak tersedia disebalah kanan kuesioner.

a. Data umum

1) Usia

20-35 : 1

36-45 : 2

>45 : 3

2) Pendidikan

Pendidikan dasar (SD, SMP) : 1

Pendidikan menengah (SMA) : 2

Pendidikan tinggi (Perguruan tinggi) : 3

3) Pekerjaan

IRT : 1

PNS : 2

Wiraswasta : 3

4) Paritas

1 : 1

2 : 2

>3 : 3

b. Data khusus

Perilaku Vulva Hygiene :

1. Perilaku Vulva Hygiene positif : 1
2. Perilaku Vulva Hygiene negatif : 2

Kejadian Keputihan :

1. Terjadi keputihan : 1
2. Tidak terjadi keputihan : 2

4. Tabulasi data (*Tabulating*)

Yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan memasukkan kedalam tabel. Data tentang karakteristik umum responden dirubah dalam bentuk prosentase dengan rumus :

$$P = \frac{\sum f}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P =Persentase

F =Frekuensi

N = Jumlah jawaban yang dikumpulkan

1.7.4. Cara Analisa Data

Analisa data dibagi menjadi 2 metode analisa Univariant dan Analisa Bivariat sebagai berikut:

1. Analisa univariant

Analisa univariant adalah analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian dan pada umumnya dalam analisis ini hanya

menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel tanpa membuat kesimpulan yang berlaku secara umum (generalisasi) (Ghozali,2011).

Analisis univariant ini dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Arikunto,2007) :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Persentase kategori

F : Frekuensi kategori

n : Jumlah responden

Hasil ukur sikap menggunakan kusioner dapat diinterpretasikan sebagai berikut yaitu:

80%-100%	: seluruhnya dari responden
76%-79%	: hampir seluruhnya dari responden
51%-75%	: sebagian besar dari responden
50%	: setengahnya dari responden
26%-49%	: hampir setengahnya dari responden
1%-25%	: sebagian kecil dari responden
0%	: tidak satupun dari responden (Sugiono, 2009).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariant adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga ada berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2012:183).

Uji yang di pakai adalah Spearman Rank, dimana $p < 0,05$ maka Hubungan perilaku vulva hygiene dengan kejadian keputihan pada wanita

usia subur di Dusun Candimulyo, Desa Candimulyo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang. Sedangkan $p > 0,05$ tidak ada hubungan perilaku vulva hygiene dengan kejadian keputihan pada wanita usia subur

1.8. Etika Penelitian

1.8.1. Lembar persetujuan responden (*informed consent*)

Lembar persetujuan responden menjadi responden akan diberikan subjek diteliti menjelaskan terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Jika calon responden bersedia untuk diteliti, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut jika calon responden menolak untuk diteliti maka penelitian tidak boleh memakai dan hak-hak klien. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya.

1.8.2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Persetujuan untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data namun hanya kode dengan memberi nomer urut pada setiap bendel kuisisioner.

1.8.3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dan kerahasiaan dari responden dijamin peneliti.

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

Pada Bab ini diuraikan hasil penelitian dan pembahasan Hubungan Perilaku Vulva Hygiene Dengan Kejadian Keputihan Pada Wanita Usia Subur, pada tanggal 31 Juli 2018 dengan responden 80 Wanita Usia Subur. Hasil penelitian ini dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu gambaran tempat penelitian data umum dan data khusus. Data umum memuat tentang karakteristik responden meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, paritas. Data khusus meliputi Perilaku Vulva Hygiene, Kejadian Keputihan dan hubungan perilaku vulva hygiene dengan kejadian keputihan pada wanita usia subur di Dusun Candimulyo, Desa Candimulyo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang.

5.1.1 Gambaran Tempat Penelitian

Pada studi kasus ini penelitian dilakukan di Desa Candimulyo RW 02 Kecamatan Jombang terletak pada dataran rendah. Sebagian besar wilayah desa merupakan dataran. Di Dusun Candimulyo, Desa Candimulyo Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur 614119. Jarak desa dengan tempat pemerintahan kabupaten yaitu 1 km, sedangkan jarak desa dengan ibu kota propinsi jawa timur 80 km. Di Dusun Candimulyo, Desa Candimulyo Kecamatan Jombang, batas wilayah sebelah utara yaitu desa sambong, sebelah timur Desa Mojongapit, sebelah selatan Desa Kepajen dan sebelah barat Desa Jombang.

5.1.2 Data Umum

a. Karakteristik responden berdasarkan usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dikategorikan menjadi tiga golongan yaitu usia 20-35 tahun, 36-45 tahun yang dapat di lihat tabel 5.1.

Tabel 5.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia di Dusun Candimulyo Jombang tanggal 31 Juli 2018

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1.	20-35	12	15.0
2.	36-45	54	67.5
3	>45	14	17.5
Total		80	100.0

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan sebagian besar responden adalah usia 20-45 tahun berjumlah 80 responden (100,0%)

b. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan dikategorikan menjadi tiga golongan SD/SMP, SMA, Perguruan tinggi dapat dilihat pada tabel 5.2.

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan di Dusun Candimulyo Jombang tanggal 31 Juli 2018

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	SD/SMP	41	51.2
2.	SMA	26	32.5
3.	Perguruan Tinggi	13	16.3
Total		80	100.0

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan sebagian besar responden adalah pendidikan SD/SMP sejumlah 41 responden (51,2%).

c. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dikategorikan menjadi tiga golongan yaitu ibu rumah tangga, pegawai negeri sipil, wiraswasta yang dapat di lihat tabel 5.3

Tabel 5.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan di Dusun Candimulyo Jombang tanggal 31 Juli 2018.

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	IRT	44	55.0
2.	PNS	11	13.8
3.	Wiraswasta	25	31.2
	Total	80	100.0

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden adalah pekerjaan IRT berjumlah 44 orang (55,0%)

d. Karakteristik responden berdasarkan paritas

Karakteristik responden berdasarkan paritas dikategorikan menjadi tiga golongan yaitu primipara, multipara dan grandemultipara yang dapat di lihat tabel 5.4

Tabel 5.4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jumlah anak di Dusun Candimulyo Jombang tanggal 31 Juli 2018

No	Paritas	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Primipara	25	31.2
2.	Multipara	44	55.0
3.	grandemultipara	11	13.8
	Total	80	100.0

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden paritasnya multipara sebanyak 44 responden (55,0%)

5.1.2 Data Khusus

1. Perilaku vulva hygiene

Karakteristik responden berdasarkan perilaku vulva hygiene dikategorikan menjadi dua golongan yaitu positif dan negatif yang dapat di lihat tabel 5.5

Tabel 5.5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan perilaku vulva hygiene di Dusun Candimulyo Jombang tanggal 31 Juli 2018

No	Perilaku vulva hygiene	Frekuensi	Persentase %
1.	Positif	33	41.2
2.	Negatif	47	58.8
	Total	80	100.0

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 5.5 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dengan perilaku vulva hygiene yang negatif berjumlah 47 orang responden (58,8%)

2. Kejadian Keputihan

Tabel 5.6 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kejadian keputihan di Dusun Candimulyo Jombang tanggal 31 Juli 2018

No	Kejadian Keputihan	Frekuensi	Persentase %
1.	Tidak Keputihan	45	56.2
2.	Keputihan	35	43.8
	Total	80	100.0

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 5.6 menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami keputihan sejumlah 44 orang (55.0 %).

3. Hubungan perilaku vulva hygiene dan kejadian keputihan

Tabel 5.7 Tabulasi silang Hubungan perilaku vulva hygiene dengan kejadian keputihan pada wanita usia subur di Dusun Candimulyo Jombang tanggal 31 Juli 2018

No	Perilaku Vulva Hygiene	Kejadian Keputihan				Total	
		Tidak Keputihan Σ	%	Keputihan Σ	%	Σ	%
1.	Positif	24	30.0	9	11.2	33	41.2
2.	Negatif	11	13.8	36	45.0	47	58.8
	Total	36	45.0	44	55.0	80	100.0
				Uji Spearman Rho		p= 0,000	

Sumber : Data Primer 2018

Tabel 5.7 menunjukkan bahwa hampir setengah dari responden perilaku vulva hygiene negatif dan terjadi keputihan sejumlah 36 orang dengan persentase (45%).

Hasil uji statistik *rank spearman* diperoleh angka signifikan atau angka *probabilitas* (0,000) jauh lebih rendah standart signifikan dari 0,05 atau ($p < \alpha$), maka data H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada hubungan antara perilaku vulva hygiene dengan kejadian keputihan pada wanita usia subur di Dusun Candimulyo Jombang tanggal 31 Juli 2018

5.2 Pembahasan

5.2.1 Perilaku vulva hygiene

Menurut tabel 5.5 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki perilaku vulva hygiene negatif sejumlah 47 orang (58,8%). Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya umur, dan pendidikan. Menurut peneliti, perilaku merupakan respon seseorang atas stimulus yang diterima. Seseorang berperilaku sesuai dengan stimulus yang diterimanya. Perilaku responden dipengaruhi oleh cara pandang responden terhadap sesuatu.

Hal ini sesuai dengan teori bahwa perilaku adalah respon individu terhadap stimulus atau suatu tindakan yang dapat diamati dan mempunyai frekuensi spesifik (wawan dan dewi, 2010).

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan seluruhnya responden adalah usia 20-45 tahun berjumlah 80 responden (100,0%). Menurut peneliti, sebagian besar responden bersikap negatif pada umur 20-45

tahun karena kurangnya pengetahuan yang diterima dan keengganan dalam membersihkan memelihara kebersihan organewanitaan bagian luar (vulva).

Hal ini didukung oleh Suparyanto (2011) wanita usia subur adalah wanita yang organ reproduksinya berfungsi dengan baik antara umur 20-45 tahun.

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan sebagian besar responden adalah pendidikan SD/SMP sejumlah 41 responden (51,2%).

Menurut peneliti semakin tinggi pendidikan, dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang tentang perilaku vulva hygiene yang benar, sehingga dapat mengurangi terjadinya keputihan dan mengetahui bagaimana cara mengatasinya. Pengetahuan yang telah diperoleh akan menimbulkan kesadaran mereka, dan akhirnya akan menyebabkan orang berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya itu.

Hal ini sesuai dengan pendapat I.B Manera yang dikutip Muhyuliansyah (2010) menyatakan bahwa pendidikan dapat mempengaruhi seseorang juga termasuk perilaku seseorang akan pola hidup dalam memotivasi dirinya dan berperan aktif dalam kegiatan yang menunjang. Menurut Koentjoroningrat yang dikutip oleh Nursalam (2009), bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin baik pula kemampuan seseorang dalam berfikir dan menerima informasi sehingga semakin baik pula pengetahuan yang didapat. Tingkat pendidikan seseorang berpengaruh dalam beberapa

respon terhadap sesuatu yang datang baik dari luar maupun dari dalam. Orang yang mempunyai pendidikan yang tinggi akan memberikan respon yang lebih rasional dibanding mereka yang tidak berpendidikan.

5.2.2 Kejadian Keputihan

Berdasarkan tabel 5.6 menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami keputihan sejumlah 44 orang (55.0 %). Menurut peneliti, sebagian besar responden mengalami keputihan dikarenakan ketidaktahuan tentang keputihan. Responden tidak memahami gejala gangguan alat kelamin yang dialami oleh wanita, berupa keluarnya cairan putih kekuningan atau putih kelabu dari vagina.

Adapun faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya keputihan pada wanita usia subur antara lain yaitu usia dan jumlah anak.

Menurut peneliti usia seseorang dapat mengakibatkan terjadinya keputihan dikarenakan pada usia subur yang berumur 20-45 tahun yang tidak pernah merawat organ kewanitaannya.

Hal ini sesuai dengan pendapat dari Andira (2010) yang berpendapat bahwa banyak wanita yang tidak menghiraukan masalah keputihan. Padahal, keputihan bisa juga mengakibatkan hamil diluar kandungan dan kemandulan. Keputihan juga dapat mengakibatkan kematian (Andira, 2010 hlm 74).

Penelitian ini dengan sejalan penelitian Monalisa (2014) usia yang mempengaruhi terjadinya kejadian keputihan yang diakibatkan karena adanya bakteri vaginalis dapat menyebabkan kejadian

keputihan dan bau, lebih dari 50% wanita dengan Bakteri Vaginalis asimtomatik.

5.2.3 Hubungan perilaku vulva hygiene dengan kejadian keputihan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui 56 Responden, bahwa hampir setengah dari responden perilaku vulva hygiene negatif dan terjadi keputihan sejumlah 36 orang dengan persentase (45%).

Menurut peneliti, perilaku negatif responden yang enggan membersihkan daerah kewanitaannya maka kemungkinan terjadi keputihan sangat besar. Responden yang malas membersihkan organ kewanitaannya kemungkinan bakteri atau jamur akan masuk ke organ kewanitaan, jika mandi organ kewanitaan tidak dibersihkan, tidak mengganti celana dalam sampai 3 kali sehari dan tidak menggunakan celana dalam yang bersih serta terbuat dari bahan katun. Jarang mencuci tangan sebelum menyentuh vagina, sering menggunakan handuk milik orang lain yang digunakan untuk mengeringkan vagina, tidak mencukur rambut vagina setidaknya 7 hari sekali dan maksimal 40 hari sekali untuk mengurangi kelembapan di dalam vagina.

Hasil uji statistik *rank spearman* diperoleh angka signifikan atau angka *probabilitas* (0,000) jauh lebih rendah standart signifikan dari 0,05 atau ($p < \alpha$), maka data H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti ada hubungan antara perilaku vulva hygiene dengan kejadian keputihan pada wanita usia subur di Dusun Candimulyo Jombang tanggal 31 Juli 2018.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian ini yang dikemukakan oleh prayitno (2014) yang menyatakan bahwa penyebab keputihan abnormal dapat disebabkan oleh mengenakan pakaian berbahan sintesis yang ketat sehingga ruang yang tidak memadai. Akibatnya, timbulah iritasi pada organ kewanitaan.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Hasil penelitian tentang Hubungan Perilaku Vulva Hygiene Dengan Kejadian Keputihan Pada Wanita Usia Subur di Dusun Candimulyo, Desa Candimulyo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Perilaku vulva hygiene wanita usia subur di Dusun Candimulyo, Desa Candimulyo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang sebagian besar negatif.
2. Kejadian keputihan wanita usia subur di Dusun Candimulyo, Desa Candimulyo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang sebagian besar mengalami keputihan.
3. Ada hubungan antara perilaku vulva hygiene dengan kejadian keputihan pada wanita usia subur di Dusun Candimulyo Jombang Desa Candimulyo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang.

6.2 Saran

1. Bagi Responden

Memberikan pemahaman kepada responden tentang pentingnya vulva hygiene bagi wanita usia subur.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Memberikan bahan masukan atau informasi tentang vulva hygiene yang harus dilakukan oleh wanita usia subur untuk menghindari keputihan.

3. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi institusi pendidikan untuk bahan materi kegiatan belajar mengajar tentang vulva hygiene dan dapat diaplikasikan ke masyarakat lewat pengabdian masyarakat baik bagi dosen dan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Henny. (2010) Aplikasi praktis asuhan keperawatan keluarga cetakan 1
Jakarta: Sagung Seto.
- Bahari, Hamid. 2012. Cara mudah Atasi keputihan. Jakarta: Buku Biru.
- Clancy K.B.H, Nenko,1., & jasienska, G., 2006 Menstruation Does Not Cause.
- Musrifatul (2008) Keterampilan Dasar klinik untuk Kebidanan Jakarta: Salemba
Medika.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan,
Jakarta: Rineka Cipta.
- Potter, PA, Perry, A,G, Buku Ajar Fundamental keperawatan: Konsep, Proses dan
Praktik Edisi 4. Volume 2 Alih Bahasa: Renata.
- Pribakti. 2012. Tips dan Trik Merawat orang intim. Jakarta: Sagung Seto.
- Purwanto.2010. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sibagariang dkk. (2010). Kesehatan Reproduksi wanita Jakarta: Trans Info Media.
- Suparyanto. 2011. Wanita usia subur. Wordpress.com Diakses tanggal 19.
Oktober 2011. Wiryo H. 2002.
- Supriyanto,Eddy, 2011 Akuntansi perpajakan Edisi pertama Graha ilmu,
Yogyakarta.
- Tjitraresmi, A. Kusuma, S,A,F. Rusmiati D. 2010 Formulasi dan Evaluasi sabun
cair Antikeputihan dengan Estrak Etanol kubis sebagai zat Aktif, Bandung:
penelitian DIPA Fakultas Farmasi Universitas Padjajaran.
- Wawan A dan Dewi M. 2010. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan
Perilaku Manusia.. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Widiarti, R, 2008. The Potentialy toxik benthic Dinoflagellates on marolage at the
reef flat of seribu islands. North Jakarta indonesia Mar, Res. Indonesia 33
(1) 9-4.
- Widyastuti, yani penerbit: Fitramaya, Yogyakarta, 2009 & Bahasa: Indonesia
Edisi: Cet. 1.
- Wulandari, A. (2011). Cara jitu mengatasi Nyeri Haid, Yogyakarta: ANDI.

Lampiran 1



**PERPUSTAKAAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG**

Kampus C : Jl. Kemuning No. 57 Candimulyo Jombang Telp. 0321-865446

SURAT PERNYATAAN
Pengecekan Judul

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Imrok Atul Hasarah
NIM : 143.210.122
Prodi : S1 Keperawatan
Tempat/Tanggal Lahir: Lumajang, 15 Juli 1999
Jenis Kelamin : Pemempuan
Alamat : Dusun Karangrejo Desa dadaran Guciat RT.03 RW.20
No.Tlp/HP : 085 649 224102
email : Imrokatulhasarah228@gmail.com
Judul Penelitian : Hubungan Perilaku Vulva hygiene dengan
Kejadian keputihan pada wanita usia subur

Menyatakan bahwa judul LTA/Skripsi diatas telah dilakukan pengecekan, dan judul tersebut **tidak ada** dalam data sistem informasi perpustakaan. Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dijadikan sebagai referensi kepada dosen pembimbing dalam mengajukan judul LTA/Skripsi.

Mengetahui

Ka. Perpustakaan



Dwi Nuriana, S. Kom., M.IP
NIK.01.08.123

Lampiran 2

YAYASAN SAMODRA ILMU CENDEKIA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
"INSAN CENDEKIA MEDIKA"



Website : www.stikesicmie-jbg.ac.id

SK. MENDIKNAS NO.141/D/O/2005

:No. : 631/KTI/BAAk/K31/073127/VII/2018
Lamp. : -
Perihal : Pre Survey, Studi Pendahuluan dan Ijin Penelitian

Jombang, 23 Juli 2018

Kepada :
Yth. Kepala Desa Candimulyo
di
Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka kegiatan penyusunan Skripsi/Karya Tulis Ilmiah yang menjadi prasyarat wajib mahasiswa kami untuk menyelesaikan studi di Program Studi **S1 - Keperawatan** Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan "Insan Cendekia Medika" Jombang, maka sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan Pre Survey, Studi Pendahuluan dan Ijin Penelitian kepada mahasiswa kami atas nama :

Nama Lengkap : **IMROK ATUL HASANAH**
NIM : **14 321 0122**
Judul Penelitian : *Hubungan Perilaku Vulva Hygiene Dengan Kejadian Keputihan Pada Wanita Usia Subur*

Untuk mendapatkan data guna melengkapi penyusunan Skripsi/Karya Tulis Ilmiah sebagaimana tersebut di atas.

Demikian atas perhatian, bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.


H. Imam Fatoni, SKM., MM
NIK: 03.04.022



**PEMERINTAH KABUPATEN JOMBANG
KECAMATAN JOMBANG
DESA CANDIMULYO**

Jl. Anggrek No. 2 Candimulyo Jombang 61413 Telp. 0321 873297

SURAT IZIN

No. 145 /~~102~~ / 415.53.7 / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Desa Candimulyo Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang, menindaklanjuti surat permohonan izin pre Survey dan Ijin Penelitian dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan "Insan Cendekia Medika" Jombang Program studi S1 Keperawatan, No. 435/KTI/BAAk/K31/073127/IV/2018, dengan ini memberikan ijin kepada:

Nama : **IMROKATUL HASANAH**
NIM : 143210122
Judul Penelitian : *Hubungan Perilaku Personal Higiene dengan Kejadian Keputihan pada Wanita Usia Subur*

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yang Bersangkutan,

IMROKATUL HASANAH

Jombang, 12 April 2018

Kepala Desa Candimulyo


SUTEDO HERLAN

Lampiran 4

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada :

Yth. Bapak/ibu/saudara/saudari

Wanita usia subur di Dusun Cndimulyo, Desa Candimulyo, Kecamatan
Jombang, Kabupaten Jombang.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Imrok Atul Hasanah

NIM : 143210122

Alamat : Dusun Karangrejo, Desa Gucialit, RT 20 RW 003, Kecamatan
Gucialit

Adalah mahasiswa STIKES ICME Jombang Program Studi S1

Keperawatan, akan melakukan penelitian tentang “Hubungan Perilaku Vulva

Higine Dengan Kejadian Keputihan Pada Wanita Usia Subur di Dusun

Candimulyo, Desa Candimulyo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang”.

Apabila Bapak/Ibu/Saudara/i setuju ikut berpartisipasi dalam penelitian ini dimohon menandatangani lembar persetujuan yang telah disediakan. Partisipasi bapak/ibu/saudara/i dalam mengisi koesioner ini sangat saya hargai dan sebelumnya saya ucapkan terima kasih

Jombang, April 2018

Hormat saya

Imrok Atul Hasanah

Lampiran 5

LEMBAR PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Setelah mendapatkan keterangan serta mengetahui manfaat dan penelitian yang berjudul Hubungan Vulva Hygine Dengan Kejadian Keputihan Pada Wanita Usia Subur di Dusun Candimulyo, Desa Candimulyo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang tahun 2018 menyatakan setuju/tidak setuju* diikut sertakan dalam penelitian, dengan catatan apabila suatu waktu merasa dirugikan dalam bentuk apapun, berhak membatalkan persetujuan ini. Saya percaya informasi yang diberikan terjamin kerahasiannya.

Peneliti

Jombang, Mei 2018

IMROK ATUL HASANAH ()

NIM 143210122

Keterangan :

*) Coret yang tidak perlu

Lampiran 6

DATA UMUM RESPONDEN

Petunjuk :

1. Isi data yang sesuai dengan pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda (√) pada kotak jawaban sesuai dengan pilihan sdr/i.

A. Identitas Responden

No. Responden :

Usia : < 20 20-45 > 45

Pendidikan : SD/SMP SMA PT

Pekerjaan : IRT PNS Wiraswasta

Jumlah Anak : 1 2 > 3

A. KEJADIAN KEPUTIHAN PADA WANITA USIA SUBUR

Petunjuk Pengisian :

1. Silahkan membaca setiap kalimat pernyataan di bawah ini dengan teliti
2. Berilah tanda ceklis (√) pada kolom “Ya” jika menurut saudara adalah benar dan beri tanda ceklis (√) pada kolom “Tidak” jika menurut saudara salah
3. Semua item pernyataan mohon di isi

PERILAKU VULVA HYGIENE

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Saya mandi menggunakan sabun yang lunak seperti sabun bayi.				
2.	Saya mengganti celana dalam 2-3 kali sehari				
3.	Saya membersihkan daerah kewanitaan menggunakan air bersih atau hangat				
4.	Saya mengeringkan vagina setelah buang air kecil				
5.	Saya menggunakan celana dalam yang bersih dan berbahan katun agar dapat menyerap cairan lebih cepat				
6.	Saya menghindari celana dalam yang ketat				
7.	Saya mencuci tangan sebelum menyentuh vagina				
8.	Saya pernah menggunakan handuk orang lain untuk mengeringkan vagina				
9.	Saya mencukur rambut daerah kewanitaan 7 hari sekali				

KEJADIAN KEPUTIHAN

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saat saya keputihan di sertai rasa gatal pada vagina		
2.	Saat saya keputihan mengeluarkan cairan jernih dari vagina		
3.	Saat keputihan saya mengalami nyeri buang air besar/kecil		
4.	Saat saya mengalami keputihan cairan yang keluar dari vagina saya berbau tidak sedap		
5.	Saat saya mengalami keputihan Cairan yang keluar sangat kental		
6.	Saya mengeluarkan cairan yang sangat kental di bagian vagina		
7.	Saya mengeluarkan cairan berwarna ke abu-abuan		
8.	Saya mengeluarkan cairan berwarna pekat susu di bagian vagina		
9.	Saya mengalami keputihan dan menimbulkan iritasi atau kemerahan di vagina		

Lampiran 7

Data Umum

No. Responden	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	Jumlah Anak
1	1	1	3	2
2	1	1	1	1
3	2	3	3	2
4	3	1	3	3
5	1	3	2	1
6	2	2	1	3
7	1	1	3	1
8	1	1	2	3
9	2	2	1	3
10	1	1	2	1
11	2	1	1	2
12	2	2	3	1
13	1	2	1	2
14	2	2	1	2
15	1	2	1	1
16	3	1	3	1
17	2	2	2	2
18	1	1	1	1
19	2	2	1	2
20	1	1	1	1
21	2	1	2	1
22	1	3	3	2
23	2	1	1	1
24	2	1	1	2
25	3	1	3	3
26	1	1	1	1
27	3	1	1	3
28	2	3	3	2
29	3	1	1	2
30	2	3	3	2
31	3	1	1	2
32	2	3	2	2
33	2	1	3	2

34	2	1	1	2
35	3	2	1	3
36	2	1	1	2
37	2	1	1	1
38	2	1	3	3
39	2	1	1	1
40	2	1	1	3
41	3	1	1	3
42	2	1	1	1
43	2	1	3	2
44	2	1	1	2
45	2	2	3	2
46	2	2	3	2
47	3	2	3	2
48	2	2	3	1
49	2	2	1	1
50	2	1	3	2
51	2	1	1	2
52	2	2	1	2
53	2	2	1	1
54	2	2	1	2
55	3	1	2	2
56	3	2	2	2
57	2	2	1	2
58	2	2	3	2
59	2	2	3	2
60	2	2	3	2
61	2	3	1	2
62	2	3	2	2
63	2	2	2	1
64	2	2	1	2
65	3	3	3	2
66	2	3	3	1
67	2	1	2	2
68	2	1	1	2
69	2	1	1	1
70	2	3	3	1
71	2	2	1	2
72	2	3	3	1
73	2	1	1	2
74	2	1	1	1

75	3	1	1	3
76	2	3	1	2
77	3	1	1	2
78	2	2	1	2
79	2	1	1	1
80	2	1	1	2

Keterangan

Usia	20-35 =1 36-45=2 >45 = 3
Pendidikan	SD/SMP = 1 SMA = 2 PT = 3
Pekerjaan	IRT = 1 PNS = 2 WIRASWASTA = 3
Jumlah anak	1 = 1 2 = 2 >3= 3

TABULASI PERILAKU

No. Responden	Perilaku									X	Mean (x)	X-x	(X-x) ²	SD	X-x/SD	*10	50	T skor	kode
	1	2	3	4	5	6	7	8	9										
1	3	2	2	2	1	2	2	2	2	18	19.11	-1.11	1.2321	4.04	-0.2748	-2.7475	50	47.2525	2
2	3	1	2	1	3	3	3	2	1	19	19.11	-0.11	0.0121	4.04	-0.0272	-0.2723	50	49.7277	2
3	3	4	2	1	2	2	3	2	3	22	19.11	2.89	8.3521	4.04	0.71535	7.15347	50	57.1535	1
4	2	2	1	1	1	2	3	3	3	18	19.11	-1.11	1.2321	4.04	-0.2748	-2.7475	50	47.2525	2
5	3	3	1	1	3	3	2	3	4	23	19.11	3.89	15.1321	4.04	0.96287	9.62871	50	59.6287	1
6	3	2	2	2	3	4	3	2	4	25	19.11	5.89	34.6921	4.04	1.45792	14.5792	50	64.5792	1
7	3	3	2	2	1	2	2	1	1	17	19.11	-2.11	4.4521	4.04	-0.5223	-5.2228	50	44.7772	2
8	3	2	2	2	2	2	2	2	1	18	19.11	-1.11	1.2321	4.04	-0.2748	-2.7475	50	47.2525	2
9	4	3	2	1	2	3	4	2	3	24	19.11	4.89	23.9121	4.04	1.2104	12.104	50	62.104	1
10	3	3	2	2	2	3	2	3	4	24	19.11	4.89	23.9121	4.04	1.2104	12.104	50	62.104	1
11	3	2	2	1	3	2	2	2	2	19	19.11	-0.11	0.0121	4.04	-0.0272	-0.2723	50	49.7277	2
12	3	3	2	1	2	3	3	2	4	23	19.11	3.89	15.1321	4.04	0.96287	9.62871	50	59.6287	1
13	3	3	2	1	2	3	3	2	4	23	19.11	3.89	15.1321	4.04	0.96287	9.62871	50	59.6287	1
14	3	3	3	2	2	3	2	2	3	23	19.11	3.89	15.1321	4.04	0.96287	9.62871	50	59.6287	1
15	3	3	2	2	2	2	3	2	4	23	19.11	3.89	15.1321	4.04	0.96287	9.62871	50	59.6287	1
16	1	3	2	1	2	3	1	2	1	16	19.11	-	9.6721	4.04	-0.7698	-7.698	50	42.302	2

												3.11								
17	4	4	4	1	1	4	1	1	4	24	19.11	4.89	23.9121	4.04	1.2104	12.104	50	62.104	1	
18	2	2	2	1	2	3	2	2	2	18	19.11	-1.11	1.2321	4.04	-0.2748	-2.7475	50	47.2525	2	
19	3	3	2	2	2	2	2	2	3	21	19.11	1.89	3.5721	4.04	0.46782	4.67822	50	54.6782	1	
20	4	3	2	1	2	3	4	2	4	25	19.11	5.89	34.6921	4.04	1.45792	14.5792	50	64.5792	1	
21	2	2	2	1	1	2	2	2	3	17	19.11	-2.11	4.4521	4.04	-0.5223	-5.2228	50	44.7772	2	
22	4	4	4	1	1	4	1	2	4	25	19.11	5.89	34.6921	4.04	1.45792	14.5792	50	64.5792	1	
23	2	1	2	2	2	3	3	2	1	18	19.11	-1.11	1.2321	4.04	-0.2748	-2.7475	50	47.2525	2	
24	4	3	2	2	3	3	3	2	3	25	19.11	5.89	34.6921	4.04	1.45792	14.5792	50	64.5792	1	
25	3	1	2	1	4	3	3	3	4	24	19.11	4.89	23.9121	4.04	1.2104	12.104	50	62.104	1	
26	1	1	2	1	2	3	3	2	1	16	19.11	-3.11	9.6721	4.04	-0.7698	-7.698	50	42.302	2	
27	4	4	2	3	2	4	1	1	4	25	19.11	5.89	34.6921	4.04	1.45792	14.5792	50	64.5792	1	
28	3	3	3	4	1	4	2	2	3	25	19.11	5.89	34.6921	4.04	1.45792	14.5792	50	64.5792	1	
29	3	2	2	3	2	3	2	2	1	20	19.11	0.89	0.7921	4.04	0.2203	2.20297	50	52.203	1	
30	3	4	3	4	1	4	2	2	3	26	19.11	6.89	47.4721	4.04	1.70545	17.0545	50	67.0545	1	
31	3	3	4	2	3	3	2	1	4	25	19.11	5.89	34.6921	4.04	1.45792	14.5792	50	64.5792	1	
32	2	2	2	3	2	4	2	3	3	23	19.11	3.89	15.1321	4.04	0.96287	9.62871	50	59.6287	1	
33	1	1	1	1	1	1	1	4	3	14	19.11	-5.11	26.1121	4.04	-1.2649	-12.649	50	37.3515	2	
34	3	3	2	3	2	3	2	3	2	23	19.11	3.89	15.1321	4.04	0.96287	9.62871	50	59.6287	1	
35	3	2	3	2	3	2	2	3	3	23	19.11	3.89	15.1321	4.04	0.96287	9.62871	50	59.6287	1	
36	1	2	2	1	2	2	3	1	1	15	19.11	-4.11	16.8921	4.04	-1.0173	-10.173	50	39.8267	2	

37	2	2	1	2	1	3	3	2	3	19	19.11	-0.11	0.0121	4.04	-0.0272	-0.2723	50	49.7277	2
38	1	1	1	2	1	1	1	3	3	14	19.11	-5.11	26.1121	4.04	-1.2649	-12.649	50	37.3515	2
39	2	2	3	2	1	1	2	2	2	17	19.11	-2.11	4.4521	4.04	-0.5223	-5.2228	50	44.7772	2
40	2	2	3	2	2	2	1	2	2	18	19.11	-1.11	1.2321	4.04	-0.2748	-2.7475	50	47.2525	2
41	2	1	3	1	1	1	1	3	3	16	19.11	-3.11	9.6721	4.04	-0.7698	-7.698	50	42.302	2
42	3	2	2	3	3	1	1	2	2	19	19.11	-0.11	0.0121	4.04	-0.0272	-0.2723	50	49.7277	2
43	1	2	3	3	2	2	2	1	2	18	19.11	-1.11	1.2321	4.04	-0.2748	-2.7475	50	47.2525	2
44	3	2	2	3	2	2	2	2	1	19	19.11	-0.11	0.0121	4.04	-0.0272	-0.2723	50	49.7277	2
45	2	1	1	1	1	1	1	3	3	14	19.11	-5.11	26.1121	4.04	-1.2649	-12.649	50	37.3515	2
46	3	1	3	3	3	2	2	3	3	23	19.11	3.89	15.1321	4.04	0.96287	9.62871	50	59.6287	1
47	2	1	3	2	3	2	3	2	3	21	19.11	1.89	3.5721	4.04	0.46782	4.67822	50	54.6782	1
48	2	2	3	2	2	1	2	3	2	19	19.11	-0.11	0.0121	4.04	-0.0272	-0.2723	50	49.7277	2
49	2	2	2	2	2	2	3	2	2	19	19.11	-0.11	0.0121	4.04	-0.0272	-0.2723	50	49.7277	2
50	1	2	2	2	2	2	2	2	1	16	19.11	-3.11	9.6721	4.04	-0.7698	-7.698	50	42.302	2
51	3	2	2	1	2	2	2	2	1	17	19.11	-2.11	4.4521	4.04	-0.5223	-5.2228	50	44.7772	2
52	3	2	2	3	3	2	1	1	1	18	19.11	-1.11	1.2321	4.04	-0.2748	-2.7475	50	47.2525	2
53	3	2	2	2	3	2	2	2	2	20	19.11	0.89	0.7921	4.04	0.2203	2.20297	50	52.203	1
54	1	2	1	1	1	2	1	3	3	15	19.11	-	16.8921	4.04	-1.0173	-10.173	50	39.8267	2

												4.11									
55	1	1	1	2	1	1	1	2	3	13	19.11	-6.11	37.3321	4.04	-1.5124	-15.124	50	34.8762	2		
56	2	1	3	2	3	1	2	2	2	18	19.11	-1.11	1.2321	4.04	-0.2748	-2.7475	50	47.2525	2		
57	1	4	1	1	1	1	1	2	1	13	19.11	-6.11	37.3321	4.04	-1.5124	-15.124	50	34.8762	2		
58	2	2	3	2	2	2	3	2	2	20	19.11	0.89	0.7921	4.04	0.2203	2.20297	50	52.203	1		
59	1	1	1	1	1	2	1	3	3	14	19.11	-5.11	26.1121	4.04	-1.2649	-12.649	50	37.3515	2		
60	3	2	3	1	1	2	3	2	2	19	19.11	-0.11	0.0121	4.04	-0.0272	-0.2723	50	49.7277	2		
61	1	2	1	1	1	1	1	3	2	13	19.11	-6.11	37.3321	4.04	-1.5124	-15.124	50	34.8762	2		
62	3	2	3	3	3	2	2	2	2	22	19.11	2.89	8.3521	4.04	0.71535	7.15347	50	57.1535	1		
63	3	2	2	3	3	2	3	2	2	22	19.11	2.89	8.3521	4.04	0.71535	7.15347	50	57.1535	1		
64	1	1	1	1	1	1	1	2	3	12	19.11	-7.11	50.5521	4.04	-1.7599	-17.599	50	32.401	2		
65	2	3	2	2	3	3	2	1	3	21	19.11	1.89	3.5721	4.04	0.46782	4.67822	50	54.6782	1		
66	1	2	1	2	1	1	1	3	2	14	19.11	-5.11	26.1121	4.04	-1.2649	-12.649	50	37.3515	2		
67	1	1	1	1	1	1	1	3	3	13	19.11	-6.11	37.3321	4.04	-1.5124	-15.124	50	34.8762	2		
68	2	2	3	2	2	1	2	1	2	17	19.11	-2.11	4.4521	4.04	-0.5223	-5.2228	50	44.7772	2		
69	2	2	2	2	2	1	1	2	3	17	19.11	-2.11	4.4521	4.04	-0.5223	-5.2228	50	44.7772	2		
70	3	3	2	2	3	2	2	3	3	23	19.11	3.89	15.1321	4.04	0.96287	9.62871	50	59.6287	1		
71	2	1	1	4	2	1	1	1	2	15	19.11	-4.11	16.8921	4.04	-1.0173	-10.173	50	39.8267	2		

72	3	4	3	3	2	3	3	3	3	27	19.11	7.89	62.2521	4.04	1.95297	19.5297	50	69.5297	1
73	2	1	1	2	2	1	1	3	3	16	19.11	-3.11	9.6721	4.04	-0.7698	-7.698	50	42.302	2
74	2	1	1	1	1	1	3	4	3	17	19.11	-2.11	4.4521	4.04	-0.5223	-5.2228	50	44.7772	2
75	1	1	1	1	1	1	1	3	2	12	19.11	-7.11	50.5521	4.04	-1.7599	-17.599	50	32.401	2
76	1	2	1	2	2	1	1	3	3	16	19.11	-3.11	9.6721	4.04	-0.7698	-7.698	50	42.302	2
77	1	1	1	1	1	1	2	3	3	14	19.11	-5.11	26.1121	4.04	-1.2649	-12.649	50	37.3515	2
78	1	2	1	1	1	1	1	2	3	13	19.11	-6.11	37.3321	4.04	-1.5124	-15.124	50	34.8762	2
79	1	2	1	1	1	1	1	3	3	14	19.11	-5.11	26.1121	4.04	-1.2649	-12.649	50	37.3515	2
80	4	2	3	3	3	3	3	2	2	25	19.11	5.89	34.6921	4.04	1.45792	14.5792	50	64.5792	1
	186	171	162	146	152	171	159	178	204	1529			1293.99						
	2.3	2.1	2	1.8	1.9	2.1	2	2.2	2.6	19.113			16.3796						

TABULASI KEJADIAN KEPUTIHAN

No Responden	Pertanyaan				TOTAL	KATEGORI	KODE
	P1	P2	P3	P4			
1	1	1	1	1	4	Keputihan	1
2	1	1	1	1	4	Keputihan	1
3	0	0	0	0	0	Tidak Keputihan	2
4	1	1	1	1	4	Keputihan	1
5	0	0	0	0	0	Tidak Keputihan	2
6	0	0	0	0	0	Tidak Keputihan	2
7	1	1	1	1	4	Keputihan	1
8	1	1	1	1	4	Keputihan	1
9	0	0	0	0	0	Tidak Keputihan	2
10	0	0	0	0	0	Tidak Keputihan	2
11	1	1	1	1	4	Keputihan	1
12	0	0	0	0	0	Tidak Keputihan	2
13	0	0	0	0	0	Tidak Keputihan	2
14	0	0	0	0	0	Tidak Keputihan	2
15	0	0	0	0	0	Tidak Keputihan	2
16	1	1	1	1	4	Keputihan	1
17	0	0	0	0	0	Tidak Keputihan	2
18	1	1	1	1	4	Keputihan	1
19	1	1	1	0	3	Keputihan	2
20	0	0	0	0	0	Tidak Keputihan	2
21	1	1	1	1	4	Keputihan	1
22	0	0	0	0	0	Tidak Keputihan	2
23	1	1	1	1	4	Keputihan	1
24	0	0	0	0	0	Tidak Keputihan	2
25	0	0	0	0	0	Tidak Keputihan	2
26	1	1	1	1	4	Keputihan	1
27	1	1	1	1	4	Keputihan	1
28	1	1	1	1	4	Keputihan	1
29	0	0	0	0	0	Tidak Keputihan	2

30	0	0	0	0	0	Tidak Keputihan	2
31	1	1	1	1	4	Keputihan	1
32	0	0	0	0	0	Tidak Keputihan	2
33	1	1	1	1	4	Keputihan	1
34	1	1	1	1	4	Keputihan	1
35	1	1	1	1	4	Keputihan	1
36	1	1	1	1	4	Keputihan	1
37	1	1	1	1	4	Keputihan	1
38	1	1	1	1	4	Keputihan	1
39	1	1	1	1	4	Keputihan	1
40	1	1	1	1	4	Keputihan	1
41	1	1	1	1	4	Keputihan	1
42	1	1	1	1	4	Keputihan	1
43	1	1	1	1	4	Keputihan	1
44	1	1	1	1	4	Keputihan	1
45	0	0	0	0	0	Tidak Keputihan	2
46	1	1	1	1	4	Keputihan	1
47	0	0	0	0	0	Tidak Keputihan	2
48	1	1	1	1	4	Keputihan	1
49	0	0	0	0	0	Tidak Keputihan	2
50	0	0	0	0	0	Tidak Keputihan	2
51	0	0	0	0	0	Tidak Keputihan	2
52	1	1	1	1	4	Keputihan	1
53	0	0	0	0	0	Tidak Keputihan	2
54	0	0	0	0	0	Tidak Keputihan	2
55	1	1	1	1	4	Keputihan	1
56	1	1	1	1	4	Keputihan	1
57	1	1	1	1	4	Keputihan	1
58	1	1	1	1	4	Keputihan	1
59	0	0	0	0	0	Tidak Keputihan	2
60	0	0	0	0	0	Tidak Keputihan	2
61	1	1	1	1	4	Keputihan	1
62	0	0	0	0	0	Tidak Keputihan	2
63	1	1	1	1	4	Keputihan	1
64	0	0	0	0	0	Tidak Keputihan	2

65	0	0	0	0	0	Tidak Keputihan	2
66	0	0	0	0	0	Tidak Keputihan	2
67	1	1	1	1	4	Keputihan	1
68	1	1	1	1	4	Keputihan	1
69	1	1	1	1	4	Keputihan	1
70	0	0	0	0	0	Tidak Keputihan	2
71	1	1	1	1	4	Keputihan	1
72	0	0	0	0	0	Tidak Keputihan	2
73	0	0	0	0		Tidak Keputihan	2
74	1	1	1	1	4	Keputihan	1
75	0	0	0	0	0	Tidak Keputihan	2
76	1	1	1	1	4	Keputihan	1
77	1	1	1	1	4	Keputihan	1
78	1	1	1	1	4	Keputihan	1
79	1	1	1	1	4	Keputihan	1
80	0	0	0	0	0	Tidak Keputihan	2
TOTAL	45	45	45	44	179		
RATA2	0.5625	0.5625	0.5625	0.55	2.2375		

KETERANGAN

Jika semua jawaban YA = Keputihan
jika jawaban TIDAK = Tidak Keputihan

skor

YA = 1

TIDAK = 2

Lampiran 8

Frequency Table

usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-35	12	15.0	15.0	15.0
	36-45	54	67.5	67.5	82.5
	>45	14	17.5	17.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD/SMP	41	51.2	51.2	51.2
	SMA	26	32.5	32.5	83.8
	PT	13	16.2	16.2	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IRT	44	55.0	55.0	55.0
	PNS	11	13.8	13.8	68.8
	Wiraswasta	25	31.2	31.2	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

paritas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	25	31.2	31.2	31.2
	2	44	55.0	55.0	86.2
	>3	11	13.8	13.8	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

perilaku vulva hygiene

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid positif	33	41.2	41.2	41.2
negatif	47	58.8	58.8	100.0
Total	80	100.0	100.0	

kejadian keputihan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid keputihan	45	56.2	56.2	56.2
tidak keputihan	35	43.8	43.8	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
perilaku vulva hygiene * kejadian keputihan	80	100.0%	0	.0%	80	100.0%

perilaku vulva hygiene * kejadian keputihan Crosstabulation

			kejadian keputihan		Total
			keputihan	tidak keputihan	
perilaku vulva hygiene positif	Count		9	24	33
	% within perilaku vulva hygiene		27.3%	72.7%	100.0%
	% within kejadian keputihan		20.0%	68.6%	41.2%
	% of Total		11.2%	30.0%	41.2%
negatif	Count		36	11	47
	% within perilaku vulva hygiene		76.6%	23.4%	100.0%
	% within kejadian keputihan		80.0%	31.4%	58.8%
	% of Total		45.0%	13.8%	58.8%
Total	Count		45	35	80
	% within perilaku vulva hygiene		56.2%	43.8%	100.0%
	% within kejadian keputihan		100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total		56.2%	43.8%	100.0%

Nonparametric Correlations

Correlations

			perilaku vulva hygiene	kejadian keputihan
Spearman's rho	perilaku vulva hygiene	Correlation Coefficient	1.000	-.489**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	80	80
	kejadian keputihan	Correlation Coefficient	-.489**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 9

KUISONER VULVA HYGINE

R	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	TOTAL
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	11
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	33
5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
6	4	4	4	4	3	4	3	3	4	33
7	3	4	3	4	4	4	4	3	4	33
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
9	3	3	4	4	4	4	4	4	4	34
10	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35

Keterangan :

R : Responden

P : Pertanyaan

4 : Selalu

3 : Sering

2 : Kadang- kadang

1 : Tidak Pernah

KUISONER KEJADIAN KEPUTIHAN

R	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	TOTAL
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8
4	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9

Keterangan :

R : Responden

P : Pertanyaan

1 : Ya

0 : Tidak

Correlations Vulva Higiene

		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	Total
x1	Pearson Correlation	1	.873**	.904**	.677*	.752*	.852**	.752*	.753*	.852**	.885**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.032	.012	.002	.012	.012	.002	.001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
x2	Pearson Correlation	.873**	1	.828**	.818**	.881**	.946**	.881**	.752*	.946**	.941**
	Sig. (2-tailed)	.001		.003	.004	.001	.000	.001	.012	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
x3	Pearson Correlation	.904**	.828**	1	.762*	.828**	.904**	.828**	.904**	.904**	.937**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003		.010	.003	.000	.003	.000	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
x4	Pearson Correlation	.677*	.818**	.762*	1	.818**	.885**	.818**	.677*	.885**	.862**
	Sig. (2-tailed)	.032	.004	.010		.004	.001	.004	.032	.001	.001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
x5	Pearson Correlation	.752*	.881**	.828**	.818**	1	.946**	1.000*	.873**	.946**	.956**
	Sig. (2-tailed)	.012	.001	.003	.004		.000	.000	.001	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
x6	Pearson Correlation	.852**	.946**	.904**	.885**	.946**	1	.946**	.852**	1.000*	.988**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.001	.000		.000	.002	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
x7	Pearson Correlation	.752*	.881**	.828**	.818**	1.000*	.946**	1	.873**	.946**	.956**
	Sig. (2-tailed)	.012	.001	.003	.004	.000	.000		.001	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
x8	Pearson Correlation	.753*	.752*	.904**	.677*	.873**	.852**	.873**	1	.852**	.900**
	Sig. (2-tailed)	.012	.012	.000	.032	.001	.002	.001		.002	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
x9	Pearson Correlation	.852**	.946**	.904**	.885**	.946**	1.000*	.946**	.852**	1	.988**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.002		.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Total	Pearson Correlation	.885**	.941**	.937**	.862**	.956**	.988**	.956**	.900**	.988**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.979	9

Correlations Kejadian Keputihan

	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	Total
x1 Pearson Correlation	1	1.000**	1.000**	.661	1.000**	1.000**	.661	1.000**	1.000**	.989**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.052	.000	.000	.052	.000	.000	.000
N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
x2 Pearson Correlation	1.000**	1	1.000**	.661	1.000**	1.000**	.661	1.000**	1.000**	.989**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.052	.000	.000	.052	.000	.000	.000
N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
x3 Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1	.661	1.000**	1.000**	.661	1.000**	1.000**	.989**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.052	.000	.000	.052	.000	.000	.000
N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
x4 Pearson Correlation	.661	.661	.661	1	.661	.661	.357	.661	.661	.726*
Sig. (2-tailed)	.052	.052	.052		.052	.052	.345	.052	.052	.027
N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
x5 Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1.000**	.661	1	1.000**	.661	1.000**	1.000**	.989**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.052		.000	.052	.000	.000	.000
N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
x6 Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1.000**	.661	1.000**	1	.661	1.000**	1.000**	.989**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.052	.000		.052	.000	.000	.000
N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
x7 Pearson Correlation	.661	.661	.661	.357	.661	.661	1	.661	.661	.726*
Sig. (2-tailed)	.052	.052	.052	.345	.052	.052		.052	.052	.027
N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
x8 Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1.000**	.661	1.000**	1.000**	.661	1	1.000**	.989**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.052	.000	.000	.052		.000	.000
N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
x9 Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1.000**	.661	1.000**	1.000**	.661	1.000**	1	.989**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.052	.000	.000	.052	.000		.000
N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
Total Pearson Correlation	.989**	.989**	.989**	.726*	.989**	.989**	.726*	.989**	.989**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.027	.000	.000	.027	.000	.000	
N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	9	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	9	100.0

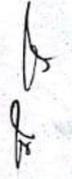
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.974	9

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA PROGRAM SI-ILMU KEPERAWATAN
STIKES INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG
TAHUN 2018

Name Mahasiswa : IMROK ATUL HASANAH
 NIM : 143210122
 Judul Skripsi : Hubungan Perilaku Personal Hygiene dengan kejadian
kepuhahan pada wanita usia subur
 Pembimbing : Hidayatun Nufus, Ssi, M. Kes

NO	TANGGAL	HASIL KONSULTASI DAN SARAN-SARAN	TANDA TANGAN
		Konsul Judul	
	ii / 4 / 2018	Bab 1 = Shva' pendahuluan Bab 2 ace. Bab 3 ace, lanjut bab 4 } Bab 1 ace Bab 4 revisi } Bab 4 revisi } lagi (cek) }	
	31/8 / 2018	Bab 4 dan kesimpulan revisi	

Jombang, 2018

Mengetahui,

Ketua Program Studi SI

Koordinator Skripsi

Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Endang Y, S.Kep.,Ns.,M.Kes

